



Informasi yang disampaikan pada media ini  
dapat berubah sesuai proses pengembangan  
sistem dan ketentuan perpajakan terbaru

## Materi Edukasi Coretax

# SPT Tahunan PPh Badan

PERDAGANGAN

Direktorat P2Humas © 2025  
Versi 20250910



# Perubahan SPT Tahunan PPh **Badan** di Coretax



Pengisian SPT dilakukan mulai **dari Induk SPT**, banyaknya lampiran yang harus diisi tergantung isian/pilihan jawaban pertanyaan di induk SPT



Lampiran yang **otomatis muncul** adalah lampiran "L2" (Daftar Kepemilikan) dan lampiran "L-11B" (Perhitungan Biaya Pinjaman Yang Dapat Dibebankan Untuk Keperluan Penghitungan PPh)



Terdapat **12 (dua belas) sektor usaha** lampiran keuangan pada lampiran "L1" yaitu : Umum (L1-A), Pabrikan (L1-B), Perdagangan (L1-C), Jasa (L1-D), Bank Konvensional (L1-E), Dana Pensiun (L1-F), Asuransi (L1-G), Properti (L1-H), Bank Syariah (L1-I), Infrastruktur (L1-J), Sekuritas (L1-K), dan Pembiayaan (L1-M)



Perhitungan dan pengisian nilai **Koreksi Fiskal** dilakukan langsung di laporan laba rugi pada tiap akun dan memungkinkan untuk mengisi lebih dari 1 (satu) kode koreksi fiscal pada satu akun



Daftar Harta pada lampiran perhitungan biaya penyusutan dan amortisasi fiskal dipecah **per kelompok asset**



Terdapat beberapa data yang **prepopulated** tetapi **editable**

# Bagian 1

Skenario Pengisian  
SPT Tahunan PPh Badan



# Skenario SPT Tahunan PPh Badan

Pada Tahun Pajak 2025:

- **PT NYA BADAN** adalah badan usaha yang bergerak dalam usaha **perdagangan**
- Penghasilan PT NYA BADAN berasal dari **perdagangan** dan **sewa gudang** kepada PT. B (atas sewa tersebut sudah dilakukan pemotongan PPh Final Pasal 4 ayat (2) sebesar 10%)
- Peredaran bruto PT NYA BADAN dari usaha dagang adalah **sebesar Rp.5.000.000.000,-**
- PT NYA BADAN menggunakan metode pembukuan **stelsel akrual**
- Tahun buku yang digunakan adalah **Agustus 2024 s.d. Juli 2025** dan atas pembukuan **dilakukan audit** oleh Kantor Akuntan Publik (KAP)
- Terdapat **penghasilan berupa dividen** sebesar Rp.50.000.000,- dan atas dividen tersebut merupakan penghasilan yang dikecualikan sebagai objek pajak penghasilan
- Terdapat aset bergerak dan tidak bergerak termasuk bangunan yang atas **penyusutannya** dihitung dengan menggunakan **metode garis lurus** dan dibebankan dalam laporan keuangan

-  KLU: **Perdagangan**
-  Omzet Usaha: < **Rp50 Miliar** (Fasilitas 31 E)
-  Laporan Keuangan: **Audited**
-  Memiliki **Kredit Pajak**
-  Metode Pembukuan: **Stelsel Akrual**
-  Memiliki **Laporan Keuangan & Neraca**
-  Memiliki **Aset untuk disusutkan**
-  Status SPT **Kurang Bayar**

# Laporan Laba Rugi

PT. NYA BADAN  
LAPORAN LABA RUGI  
31 JULI 2025

RINCIAN	KOMERSIAL	NON OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh FINAL	KOREKSI FISKAL POSITIF	KOREKSI FISKAL NEGATIF	FISKAL	KETERANGAN	KODE AKUN
<b>PENJUALAN</b>								
Penjualan Domestik - Rupiah	5.000.000.000					5.000.000.000		4002
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>								
Pembelian	500.000.000					500.000.000		5001
Persediaan Awal	4.500.000.000					4.500.000.000		5008
Persediaan Akhir	3.500.000.000					3.500.000.000		5009
<b>TOTAL HPP</b>	1.500.000.000					1.500.000.000		5020
<b>LABA KOTOR</b>	3.500.000.000	-	-	-	-	3.500.000.000		
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN</b>								
Pendapatan Lainnya-Dividen	50.000.000	50.000.000				-		4199
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lain</b>	50.000.000	50.000.000	-	-	-	-		
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>								
Beban Gaji	400.000.000					400.000.000		5311
Beban Penyusutan Aktiva Tetap	1.387.500.000					1.387.500.000		5314
Beban Bunga	200.000.000					200.000.000		5316
Beban Umum dan Administrasi	50.000.000					50.000.000		5322
Beban Denda & Bunga Pajak Penghasilan	40.000.000			40.000.000		- Sesuai Pasal 9 ayat (1) UU PPh		5399
<b>Total Biaya Operasional</b>	2.077.500.000	-		40.000.000	-	2.037.500.000		
<b>Pendapatan (Beban) Non Usaha</b>								
Pendapatan Non-Usaha (sewa rukan)	200.000.000		200.000.000	-		- Dikenakan PPh Final		4599
Beban Non Operasional	20.000.000					20.000.000		5499
<b>Pendapatan Non Usaha-Bersih</b>	180.000.000	-	200.000.000	-	-	(20.000.000)		
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>1.652.500.000</b>	<b>50.000.000</b>	<b>200.000.000</b>	<b>40.000.000</b>	<b>-</b>	<b>1.442.500.000</b>		

## Laporan Laba Rugi Tahun 2025

- Tahun buku agustus 2024 s.d. Juli 2025
- Menggunakan stelsel akrual

# Laporan Posisi Keuangan

PT. NYA BADAN  
NERACA  
PERIODE 31 JULI 2025

AKTIVA	DEBET (Rp)	Kode Akun	PASIVA	KREDIT (Rp)	Kode Akun
<strong>AKTIVA LANCAR</strong>			<strong>UTANG LANCAR</strong>		
Kas & Setara Kas	7.596.500.000	1101	Utang Usaha Pihak Ketiga	2.490.000.000	2102
Piutang Usaha Pihak Ketiga	15.000.000.000	1122	Utang Pajak	10.000.000	2191
Persediaan	3.500.000.000	1401	Beban Yang Masih Harus Dibayar	2.000.000.000	2195
Pajak Dibayar Di Muka	5.500.000	1423	Utang Bank Jangka Pendek	1.000.000.000	2201
Aset Lancar Lainnya	2.500.000.000	1499	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	4.000.000.000	2228
Jumlah Aktiva Lancar	<strong>28.602.000.000</strong>		Jumlah Utang Lancar	<strong>9.500.000.000</strong>	
<strong>AKTIVA TIDAK LANCAR</strong>			<strong>UTANG JANGKA PANJANG</strong>		
Tanah dan Bangunan	22.000.000.000	1523	Utang Bank Jangka Panjang	6.000.000.000	2301
Akumulasi Penyusutan Tanah & Bangunan	2.200.000.000	1524	Utang Jangka Panjang Pihak Ketiga	5.000.000.000	2303
Aset Tetap Lainnya	1.650.000.000	1529	Jumlah Utang Jangka Panjang	<strong>11.000.000.000</strong>	
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	575.000.000	1530			
Investasi Jangka Panjang Lainnya	500.000.000	1599			
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	<strong>21.375.000.000</strong>				
<strong>TOTAL AKTIVA</strong>	<strong>49.977.000.000</strong>		<strong>TOTAL PASIVA</strong>	<strong>49.977.000.000</strong>	

**Laporan  
Posisi  
Keuangan  
Tahun  
2025**

# Daftar Penyusutan Aset

PT. NYA BADAN  
DAFTAR PENYUSUTAN  
PERIODE 31 JULI 2025

NO	JENIS AKTIVA	BULAN/TAHUN PEROLEHAN	SATUAN	NILAI PEROLEHAN	MASA MANFAAT	NILAI BUKU PER 01 AGT 2024	PENYUSUTAN TAHUN BERJALAN	AKUMULASI PENYUSUTAN s.d. 2025	NILAI SISA BUKU PER 31 JULI 2025
	<b>HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 1)</b>								
1	Furnitur	Agustus 2023	1 SET	450.000.000	4 TAHUN	337.500.000	112.500.000	225.000.000	225.000.000
2	Kendaraan Angkutan (Motor Roda Tiga)	Agustus 2023	4 UNIT	200.000.000	4 TAHUN	150.000.000	50.000.000	100.000.000	100.000.000
	<b>HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 2)</b>								
1	Kendaraan Angkutan (Truk Barang)	Agustus 2023	4 UNIT	1.000.000.000	8 TAHUN	875.000.000	125.000.000	250.000.000	750.000.000
	<b>TANAH DAN BANGUNAN</b>								
1	Bangunan Kantor	Agustus 2023	1 UNIT	12.000.000.000	20 TAHUN	11.400.000.000	600.000.000	1.200.000.000	10.800.000.000
2	Bangunan Gudang	Agustus 2023	1 UNIT	10.000.000.000	20 TAHUN	9.500.000.000	500.000.000	1.000.000.000	9.000.000.000
<b>JUMLAH</b>				<b>23.650.000.000</b>		<b>22.262.500.000</b>	<b>1.387.500.000</b>	<b>2.775.000.000</b>	<b>20.875.000.000</b>

# Daftar Kredit Pajak

PT. NYA BADAN  
DAFTAR BUKTI POTONG  
PERIODE AGUSTUS-JULI 2025

PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN (Dalam Negeri)						
NO	NPWP PEMOTONG	JENIS PAJAK	DPP	PPh	NOMOR BUKTI POTONG	TANGGAL BUKTI POTONG
1	0011397973091000	PPh Pasal 23 Jasa	200.000.000	4.000.000	250001AZW	25/06/2025
2	0013428438091000	PPh Pasal 22	100.000.000	1.500.000	250002AZW	11/07/2025

# Aktivitas

- 1  WP Login ke: **Coretax DJP**
- 2  Masuk ke **Modul SPT** --> **Konsep SPT**
- 3  Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

3.1



## Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

- BAGIAN HEADER - metode pembukuan **Stelsel Akrual**
- BAGIAN A. IDENTITAS WP – **lakukan cek atas data prefill, apakah sudah sesuai**
- BAGIAN B. INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
  1. Sektor Usaha – **Perdagangan** (Mengisi Lampiran 1 (L/R dan Neraca) dan validasi Lampiran 2)
  2. Apakah Laporan Audit – **Ya, isikan rincian 2.a dan 2.b**
- BAGIAN C. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPH FINAL
  1. Usaha dengan Peredaran Bruto Tertentu Final – **Tidak**
  2. Apakah WP memperoleh penghasilan Final – **Ya** (Mengisi Lampiran 4)
  3. Apakah WP menerima penghasilan Bukan Objek Pajak - **Ya** (Mengisi Lampiran 4)

3.2



## Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

- BAGIAN D. PERHITUNGAN PPH
  - 4. Penghasilan Neto Fiskal – **Prefill** (Sesuai Lampiran 1)
  - 5. Fasilitas Penanaman Modal – **Tidak**
  - 6. Fasilitas Pengembangan SDM – **Tidak**
  - 7. Penghasilan Neto Fiskal Setelah Fasilitas – **Prefill**
  - 8. Kompensasi Kerugian – **Tidak**
  - 9. Penghasilan Kena Pajak – **Prefill**
  - 10. Fasilitas terkait Litbang – **Tidak**
  - 11. Tarif Pajak – **PPh Pasal 31 E** (Mengisi Jumlah Omset pada Lampiran 8)
  - 12. PPh Terutang. – **Prefill**

3.3



## Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

- BAGIAN E. PENGURANGAN PPH TERUTANG
  - 13.Kredit Pajak – **Ya**, Periksa Lampiran
  - 14.Angsuran PPh Ps. 25 – **Tidak**, Prefill Jika Ada
  - 15.STP PPh Ps. 25 – **Tidak**, Prefill Jika Ada
  - 16.Fasilitas PPh Badan – **Tidak**
- BAGIAN F. PPH KURANG / LEBIH BAYAR
  - 17a. PPh Kurang Bayar – **Ya, Prefill**
  - 17b. SK Penundaan - **Tidak**
  - 17c. PPh Masih Harus dibayar – **Prefill**

3.4



## Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

- BAGIAN G. PERHITUNGAN ANGSURAN PPH PS. 25 TAHUN BERJALAN  
20. Apakah Wajib Pajak melapor PPh ps. 25 – **Tidak** (Periksa dan mengisi Lampiran 6)
- BAGIAN H. PERNYATAAN TRANSAKSI  
21e. Wajib Pajak membebankan biaya penyusutan – **Ya** (Mengisi Lampiran 9)
- BAGIAN I. LAMPIRAN LAINNYA  
a.1 Unggah Laporan Keuangan
- BAGIAN J. DEKLARASI & SUBMIT SPT  
Wajib Pajak membuat kode billing atau pembayaran melalui deposit Pajak

3.5



## Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

Formulir Lampiran untuk Skenario

1. Lampiran 1 – Laba Rugi dan Neraca
2. Lampiran 2 – Daftar Kepemilikan Perusahaan
3. Lampiran 3 – Kredit Pajak
4. Lampiran 4 – PPh Final dan Non Objek
5. Lampiran 6 – Angsuran PPh Tahun Berjalan
6. Lampiran 8 – Perhitungan Fasilitas 31E
7. Lampiran 9 – Perhitungan Daftar Penyusutan
8. Lampiran 11B – Debt To Equity Ratio

## Bagian 2

Penyiapan Draft  
SPT Tahunan PPh Badan



# Login OP



- 1 buka laman **coretaxdjp.pajak.go.id**
- 2 Login dengan:
  - **ID Pengguna (PIC atau pegawai yang ditunjuk)**
  - **Kata Sandi**
  - **Kode Keamanan**
- 3 tekan tombol **Login**

# Impersonating



1 Versi: 1.1.2-build-1966 id-ID Baru ? 1234567890123456 TUAN Login terakhir: 29 June 2025 22:15

ebupot • Surat Pemberitahuan (SPT) • Bantuan • Pembayaran • Buku Besar • Layanan Wajib Pajak • Manajemen Akses •

Akun Utama

1234567890123456 TUAN

Wajib Pajak  
0012345678901234 PTNYA BADAN

1 Untuk dapat melakukan pelaporan SPT Tahunan PPh Badan, lakukan impersonating ke **Akun Wajib Pajak badan**

# Pilih **Modul SPT**

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234 -

Versi: 1.1.2-build-1966 id-ID Baru ? 0012345678901234 PTNYA BADAN Login terakhir: 26 June 2025 10:15:58 Logout

Portal Saya e-Faktur eBupot **Surat Pemberitahuan (SPT)** 2. Intuan Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses

Surat Pemberitahuan (SPT) 3. Pencatatan Dasbor Kompensasi Pengungkapan Ketidakbenaran SPT

2. Pada akun Badan pilih **Modul SPT**

3. Pilih menu **Surat Pemberitahuan (SPT)**

# Buat Konsep SPT

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234 -

Versi: 1.1.2-build-1966 Id-ID Saru Login terakhir: 25 June 2025 10:01:04

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Bantuan Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses

0012345678901234 PTNYA BADAN

**SPT Belum Disampaikan**

Surat Pemberitahuan (SPT)

**Buat Konsep SPT** 4

4

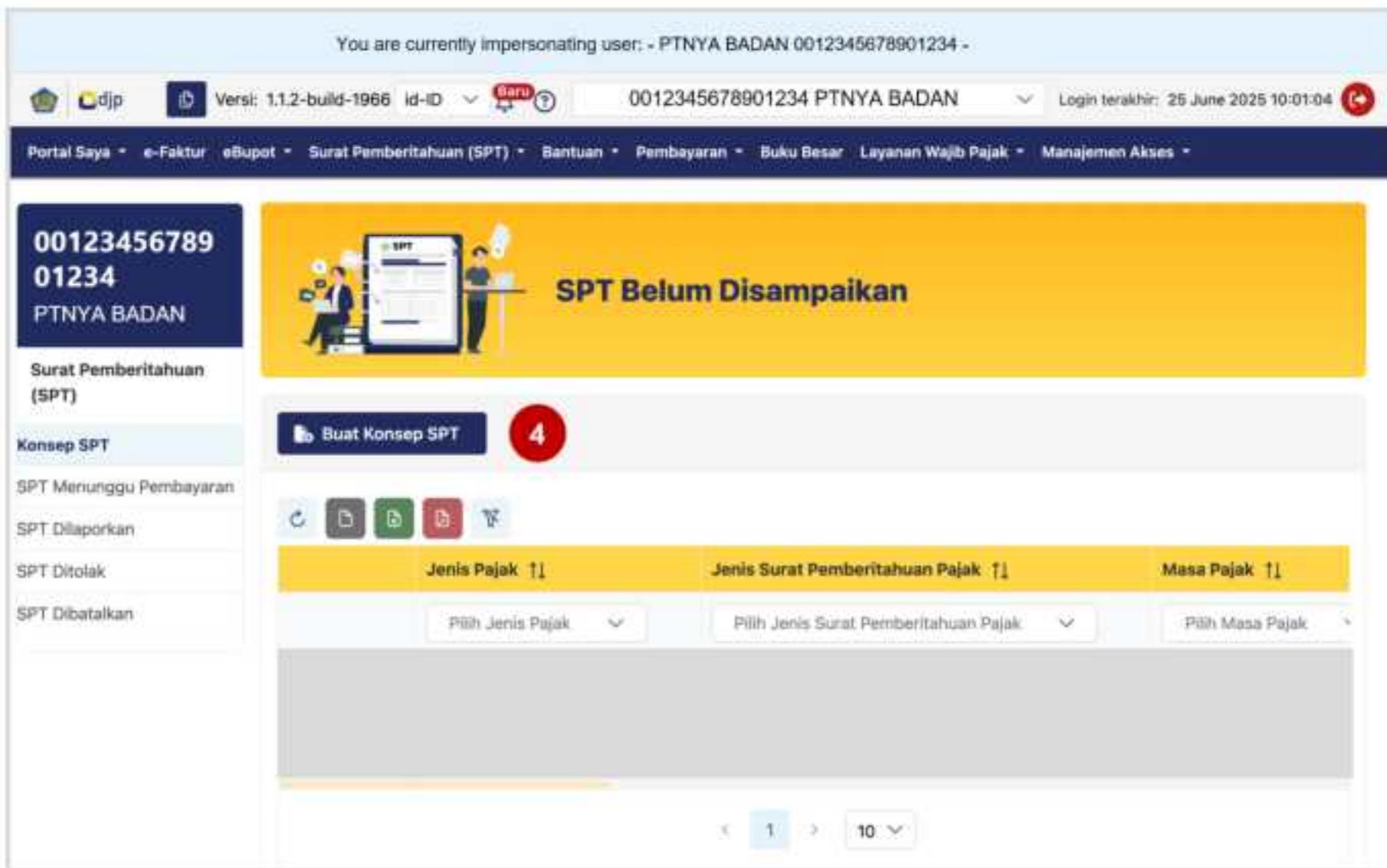
Jenis Pajak: 11

Jenis Surat Pemberitahuan Pajak: 11

Masa Pajak: 11

Pilih Jenis Pajak Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak Pilih Masa Pajak

1 10



Klik tombol  
**Buat Konsep  
SPT**

# Pilih Jenis SPT

- 5 Pilih jenis SPT **PPh Badan**
- 6 Tekan tombol **Lanjut**

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234 -

Versi: 1.1.2-build-1966 id-ID [Baru](#) 0012345678901234 PTNYA BADAN Login terakhir: 25 June 2025 10:01:04

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Bantuan Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses

00123456789  
01234  
PTNYA BADAN

Buat Konsep SPT

1 Pilih Jenis Pajak 2 Jalin periode pelaporan SPT 3 Pilih Jenis SPT

Langkah 1: Pilih jenis SPT yang akan dilaporkan

Bea Meterai	PPN	PPN Bagi PKP yang Menggunakan Pedoman Penghitungan Pengkreditan Pajak Masukan	pph Badan
PPh Badan Dolar Amerika Serikat	PPh Final Pengungkapan Harta Bersih	PPh Pasal 21/26	PPh Pasal 25 bagi BUMN/BUMD
PPh Pasal 25 bagi Bank	PPh Pasal 25 bagi Wajib Pajak Masuk Bursa atau Wajib Pajak Lainnya	PPh Unifikasi	<a href="#">Lanjut</a>



www.pajak.go.id

# Pilih Tahun Pajak

- 7 Pilih jenis Periode SPT Tahunan
- 8 Pilih Masa Pajak Agustus 2024-Juli 2025

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234 -

Versi: 1.1.2-build-1966 id-ID 0012345678901234 PTNYA BADAN Login terakhir: 25 June 2025 10:01:04

Portal Saya • e-Faktur eBupot • Surat Pemberitahuan (SPT) • Bantuan • Pembayaran • Buku Besar Layanan Wajib Pajak • Manajemen Akses •

**00123456789  
01234  
PTNYA BADAN**

**Buat Konsep SPT**

1 2 3

Pilih Jenis Pajak Pilih periode pelaporan SPT Pilih Jenis SPT

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT SPT Menunggu Pembayaran SPT Dilaporkan SPT Ditolak SPT Dibatalkan

Langkah 2. Pilih periode pelaporan SPT

Jenis Surat Pemberitahuan Pajak : SPT PPh Badan Rupiah

Jenis Periode SPT \*

SPT Bagian Tahun Pajak  SPT Tahunan

Pilih Periode dan Tahun Pajak

Agustus 2024-Juli 2025

Agustus 2023 - Juli 2024

April 2023 - Maret 2024

Agustus 2022 - Juli 2023

April 2022 - Maret 2023

Kembali

7

8

Kementerian Keuangan  
Direktorat Jenderal Pajak

Jalan Gatot Subroto, Kav. 40-42, Jakarta 12190  
Telp: (+62) 21 - 525 0208

1500 200 [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)

# Pilih Model SPT

- 9 Pilih **Normal**  
(untuk pertama kali pelaporan)
- 10 Pilih **Buat Konsep SPT**

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234 -

Versi: 1.1.2-build-1966 Id-ID [Baru](#) 0012345678901234 PTNYA BADAN Login terakhir: 25 June 2025 10:01:04

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Bantuan Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses

**00123456789  
01234  
PTNYA BADAN**

**Buat Konsep SPT**

1 Pilih Jenis Pajak 2 Pilih periode pelaporan SPT 3 Pilih Jenis SPT

**Langkah 3. Pilih Jenis SPT**

Jenis Surat Pemberitahuan Pajak : SPT PPh Badan Rupiah  
Jenis Periode SPT : SPT Tahunan  
Periode dan Tahun Pajak : Agustus 2024-Juli 2025

**Model SPT \***

Normal

Normal

**Buat Konsep SPT**

9 10

**Kementerian Keuangan  
Direktorat Jenderal Pajak**  
Jalan Gatot Subroto, Kaw. A6-42, Jakarta 12190  
Tele: (+62) 21-525 0206

Copyright © 2025 Direktorat Jenderal Pajak.

**Situs Pajak**

[Briqit Pajak](#)

[www.pajak.go.id](#)

# Bagian 3

Penyiapan Induk  
SPT Tahunan PPh Badan



djp

# Induk SPT

Pertama kali, sistem akan menampilkan **formulir SPT Tahunan Badan** terdiri dari **SPT Induk** beserta lampiran **L2** (Daftar Kepemilikan) dan **L11-B** (Perhitungan Biaya Pinjaman yang Dapat Dibebankan untuk Penghitungan PPh)

Wajib Pajak akan dipandu untuk mengisi kolom yang tersedia pada **SPT Induk** serta **memilih lampiran mana saja yang perlu dilengkapi** melalui **pertanyaan singkat** sesuai kondisi Wajib Pajak

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234-

## SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

**Induk** **L2** **L11-B**

**HEADER**

Tahun Pajak/Batasan Tahun Pajak	2025
Status	NORMAL
Pemisah Pembukuan	;
Metode Pembukuan/Pencatatan	Pembukuan St... X

**Posting SPT** Posting belum pernah dilakukan

**A. IDENTITAS WAJIB PAJAK**

1. NPWP	0012345678901234
2. Nama	PTNYA BADAN
3. Alamat Email	punyabadan@pajakmail.com
4. Nomor Telepon	021 031041051

# Induk – Header

- [1] **Tahun Pajak, status SPT dan Periode Pembukuan** akan terisi otomatis dari informasi yang telah dipilih sebelumnya
- [2] Wajib pajak memilih **metode pembukuan** (*accounting method*) dari pilihan yang disediakan:
- **Pembukuan Stelsel Akrual** (Secara default sistem akan memilih metode ini)
  - **Pembukuan Stelsel Kas** (Pilihan ini dapat dipilih hanya jika WP sudah mengajukan izin pembukuan dengan stelsel kas)
- Pada skenario ini kita memilih **“Pembukuan Stelsel Akrual”**
- [3] Klik tombol **“Posting SPT”** untuk melakukan proses prefilling atas data-data yang terkait dengan SPT Tahunan PPh Badan (misal: data bukti potong/pungut PPh dsb). Tunggu hingga status **“COMPLETED”**

HEADER

Tahun Pajak/Bagian	2025
Tahun Pajak	
Status	NORMAL
Periode Pembukuan	8 7
Metode	Pembuku... <input type="button" value="X"/> <input type="button" value="▼"/>
Pembukuan/Pencatatan	

1

2

3

**Posting SPT** Posting belum pernah dilakukan



! Pengajuan ijin pembukuan melalui stelsel kas dilakukan melalui modul **Layanan Administrasi** --> **Buat Permohonan Layanan Administrasi** --> **AS.04 Pemberitahuan Penggunaan NPPN dan Pembukuan Stelsel Kas** --> **AS.04-02. LA.04-02. Pemberitahuan Pembukuan Stelsel Kas**

# Induk – B. Informasi Laporan Keuangan

[1]

Pilih **"Sektor Usaha Laporan Keuangan pada Lampiran 01"** sesuai dengan kondisi. Pada skenario ini kita pilih **"Perdagangan"** akan mengaktifkan Lampiran L1-C

[2]

Jawab pertanyaan **"Apakah Laporan Keuangan diaudit oleh Akuntan Publik?"** jika **"ya"**, wajib pajak akan diminta untuk mengisi data berikut:

[3]

**1. Opini Auditor**

- Wajar Tanpa Pengecualian
- Wajar Tanpa Pengecualian dengan Pragraf Penjelasan
- Wajar Dengan Pengecualian
- Tidak Wajar
- Tidak Menyatakan Pendapat

[4]

- 2. NPWP Kantor Akuntan Publik**  
**3. Nama Kantor Akuntan Publik**

**B. INFORMASI LAPORAN KEUANGAN**

1. Sektor Usaha Laporan Keuangan pada Lampiran 01 \*

2. Apakah Laporan Keuangan diaudit oleh Akuntan Publik? \*

2.a. Opini Auditor

2.b. NPWP Kantor Akuntan Publik

2.c. Nama Kantor Akuntan Publik

Perdagangan 1

Tidak  Ya  2

Wajar Tanpa Pengecualian 3

Ya, silahkan mengisi isian berikutnya 4

Urum

Pabrikan

Perdagangan 4

Jasa

Bank Konvensional

Wajar Tanpa Pengecualian

Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan

Wajar Dengan Pengecualian

Tidak Wajar

Tidak Menyatakan Pendapat

# Induk – C. Penghasilan Bersifat Final & Tidak Termasuk Objek Pajak

▼ C. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

1.a. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh yang bersifat Final? \*

Tidak  Ya

1

1.b. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang dikenakan PPh yang bersifat final? \*

Tidak  Ya

2

1.c. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? \*

Tidak  Ya

3

Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

Ya, silahkan mengisi Lampiran 4 Bagian A

Ya, silahkan mengisi Lampiran 4 Bagian B

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

- [1] "Apakah WP menerima atau memperoleh **penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh Final?**" Pada skenario ini kita pilih "**Tidak**", karena wajib pajak bukan wajib pajak peredaran bruto tertentu berdasarkan PP-55/2022
- [2] "Apakah Wajib Pajak **menerima atau memperoleh penghasilan yang dikenakan PPh Final?**" Pada skenario ini kita pilih "**ya**", wajib pajak akan diminta untuk mengisi "**Lampiran 4 bagian A**".
- [3] "Apakah Wajib Pajak **menerima atau memperoleh penghasilan yang tidak termasuk objek pajak?**". Pada skenario ini kita pilih "**ya**", wajib pajak akan diminta untuk mengisi "**Lampiran 4 bagian B**"

## Induk – D. Perhitungan PPh

✓ D. PENGHITUNGAN PPh

4. Penghasilan Neto Fiskal sebelum Fasilitas Pajak

5. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Perpajakan Dalam Rangka Penanaman Modal berupa pengurangan penghasilan neto? \*

6. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Praktik Kerja, Pemasangan, dan/atau Pembelajaran Dalam Rangka Pembinaan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Berbasis Kompetensi Tertentu? \*

7. Penghasilan Neto Fiskal Setelah Fasilitas Pajak

8. Apakah terdapat kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan? \*

9. Penghasilan Kena Pajak

10. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Tertentu? \*

<input checked="" type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya	1	0
<input checked="" type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya	2	0
<input checked="" type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya	3	0
<input checked="" type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya	4	0
<input checked="" type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya	5	0
<input checked="" type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya	6	0
<input checked="" type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya	7	0

- [1] Penghasilan **Neto Fiskal Sebelum Fasilitas Pajak** otomatis terisi oleh sistem dari data yang diisikan pada **“Lampiran 1 (L1-C)”**

[2] “Apakah WP memperoleh **Fasilitas Perpajakan Dalam Rangka Penanaman Modal** berupa **pengurangan penghasilan neto**?” Pada skenario ini kita pilih **“Tidak”**

[3] “Apakah WP memperoleh **Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Praktik Kerja, Pemagangan, dan/atau Pembelajaran Dalam Rangka Pembinaan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Berbasis Kompetensi Tertentu**?” Pada skenario ini kita pilih **“Tidak”**

[4] Penghasilan **Neto Fiskal Setelah Fasilitas Pajak** akan **otomatis terhitung** dari **hasil pengurangan pada poin 4 dikurang poin 5 dan poin 6 (poin 4 - poin 5 - poin 6)**

[5] “Apakah terdapat **kerugian fiskal** yang **dapat dikompensasikan**?” Pada skenario ini kita pilih **“Tidak”**

- [6] **Penghasilan Kena Pajak** akan otomatis terhitung dari hasil pengurangan **poin 7 dikurang poin 8 (poin 7 - poin 8)**

[7] "Apakah WP **memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Penelitian dan Pengembangan?**" Jika "Ya", Wajib Pajak akan diminta untuk mengisi **"Lampiran 13-B Bagian D"**

## Induk – D. Perhitungan PPh (Lanjutan)

The screenshot shows a tax calculation interface. On the left, there are two dropdown menus: '11. Tarif Pajak' with the value '8' and '12. PPh Terutang' with the value '9'. On the right, there is a dropdown menu '3. Tarif Fasilitas s...' with the note 'Silakan isi Lampiran 8'. Below this are four options: 1. Tarif Ketentuan Umum sebagaimana Pasal 17 ayat (1) huruf b UU PPh, 2. Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 17 ayat (2b) UU PPh, 3. Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 31E ayat (1) UU PPh, and 4. Tarif Pajak Lainnya.

[8]

Pilih "Tarif Pajak" sesuai dropdown list sebagai berikut:

- Tarif Ketentuan Umum sebagaimana Pasal 17 ayat (1) huruf b UU PPh
- Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 17 ayat (2b) UU PPh
- Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 31E ayat (1) UU PPh
- Tarif Pajak Lainnya

Pada skenario ini, kita pilih "**Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 31E ayat (1) UU PPh**"

[9]

PPh Terutang akan **otomatis terhitung dari hasil perkalian poin 11 dengan selisih dari poin 9 dikurang poin 10** ( $11 \times (9-10)$ )

# Induk – E. Pengurang PPh Terutang

▼ E. PENGURANG PPh TERUTANG

13. Apakah terdapat kredit pajak yang dibayarkan di luar negeri dan/atau dipotong/pungut oleh pihak lain?

Tidak  Ya 1 0 Ya, silahkan mengisi lampiran 3

14. Angsuran PPh Pasal 25 0

15. Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 25 (hanya pokok pajak) 0

16. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan PPh Badan? \* 0 0 Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

2 3 4

- [1] Wajib Pajak dipandu untuk menjawab pertanyaan "Apakah terdapat **kredit pajak yang dibayarkan di luar negeri dan/atau dipotong/pungut oleh pihak lain?**" Dalam skenario ini kita pilih "**Ya**" karena wajib pajak memiliki kredit pajak yang dipotong/dipungut oleh pihak lain. Wajib Pajak akan diminta untuk mengisi "**Lampiran 3**"
- [2] Angsuran PPh Pasal 25 akan terisi otomatis dengan jumlah PPh Pasal 25 yang telah dibayar sendiri untuk tahun pajak dilaporkan.
- [3] STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak) diisi dengan **jumlah Pokok Pajak Pasal 25 pada tahun pajak dilaporkan yang telah dibayarkan** oleh Wajib Pajak.
- [4] Wajib Pajak dipandu untuk menjawab pertanyaan "Apakah **Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan PPh Terutang?**" Dalam skenario ini kita pilih "**Tidak**"

# Induk – F. PPh Kurang/Lebih Bayar

▼ F. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

17.a. PPh yang Kurang/Lebih Bayar

17.b. Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak?

17.c. PPh yang masih harus dibayar atau lebih dibayar

18.a. PPh yang kurang atau lebih bayar pada SPT yang dibetulkan

18.b. PPh yang kurang atau lebih bayar karena pembetulan

19.a. Lebih Bayar pada Angka 17.a. atau 18.b. mohon untuk: (pilih salah satu): \*

19.b. Informasi rekening

Tidak  Ya

1  0  
2  0  
3  0  
4  0  
5  0

dikembalikan melalui pemeriksaan  
 dikembalikan melalui Pengembalian Pendahuluan

Pilih Rekening Bank   
Nomor Rekening   
Nama Bank   
Nama Pemilik Rekening

[1]

PPh yang Kurang/Lebih Bayar akan otomatis terhitung dari hasil pengurangan pada poin 12 dikurang poin 13, poin 14, poin 15 dan poin 16 (poin 12 - poin 13 - poin 14 - poin 15 - poin 16)

[2]

“Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak?”  
Dalam skenario ini kita pilih “Tidak”

[3]

PPh yang **masih harus dibayar atau lebih dibayar** akan **otomatis terhitung** dari hasil pengurangan pada **poin 17a dikurang poin 17b** (poin 17a - poin 17b).

Dalam hal **WP melakukan pembetulan**, WP beberapa bagian berikut akan terisi perhitungan:

[4]

**PPh yang kurang atau lebih bayar** pada SPT yang dibetulkan. Diisi apabila Wajib Pajak melakukan pembetulan atas SPT yang sebelumnya telah dilaporkan. Diisi dengan jumlah pajak (Kurang Bayar, Nihil ataupun Lebih Bayar) yang dilaporkan pada SPT yang dibetulkan.

[5]

**PPh yang kurang atau lebih bayar** karena **pembetulan**  
(akan otomatis terhitung dari hasil pengurangan pada poin 17a dikurang poin 18a (poin 17a - poin 18a)).

# Induk – F. PPh Kurang/Lebih Bayar

▼ F. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

17.a. PPh yang Kurang/Lebih Bayar

17.b. Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak?

17.c. PPh yang masih harus dibayar atau lebih dibayar

18.a. PPh yang kurang atau lebih bayar pada SPT yang dibetulkan

18.b. PPh yang kurang atau lebih bayar karena pembetulan

19.a. Lebih Bayar pada Angka 17.a. atau 18.b. mohon untuk: (pilih salah satu): \*

Tidak  Ya

**6**

dikembalikan melalui pemeriksaan  
 dikembalikan melalui Pengembalian Pendahuluan

19.b. Informasi rekening

**7**

Pilih Rekening Bank  
Nomor Rekening  
Nama Bank  
Nama Pemilik Rekening

Karena dalam skenario ini kita tidak mempraktikan pembetulan SPT, maka bagian ini bisa kita lewati.

Adapun sebagai informasi, apabila hasil perhitungan pada poin 17a atau 18b menunjukkan nilai lebih bayar, maka Wajib Pajak akan dipandu untuk:

**[6]** Memilih apakah atas perhitungan lebih bayar tersebut akan **dikembalikan melalui “Pemeriksaan”** atau melalui **“Pengembalian Pendahuluan”**

**[7]** Memilih **Rekening Bank** tujuan pengembalian yang sudah tersedia atau sebelumnya sudah diinput pada bagian profil wajib pajak pada **Aplikasi Coretax**.

Apabila perlu dilakukan perubahan (update) data rekening bank maka dapat dilakukan pada menu Portal - Informasi Umum - Edit - Detil Bank.

# Induk – G. Perhitungan Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Berjalan

## ▼ G. PERHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN BERJALAN

20. Apakah Wajib Pajak merupakan Wajib Pajak tertentu yang harus menyampaikan Laporan Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25? \*

Tidak

Ya

1

[1] Wajib Pajak dipandu untuk menjawab pertanyaan "Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan **Angsuran Laporan Penghitungan PPh Pasal 25?**". Dalam skenario ini, karena wajib pajak bukan merupakan wajib pajak tertentu yang harus menyampaikan laporan penghitungan angsuran PPh Pasal 25, maka kita pilih "**Tidak**". Wajib pajak diminta untuk mengisi **Lampiran 6. Angsuran Pajak Penghasilan Tahun Pajak Berjalan**

Adapun yang dimaksud sebagai wajib pajak yang menyampaikan Laporan Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25 sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku yaitu wajib pajak yang merupakan:

- wajib pajak Bank
- wajib pajak BUMN/BUMD
- wajib pajak masuk bursa
- wajib pajak lainnya yang berdasarkan ketentuan diharuskan membuat laporan keuangan berkala

# Induk – H. Pernyataan Transaksi

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

- [1] Apakah terdapat transaksi dengan **pihak yang mempunyai hubungan istimewa?** Dalam skenario ini, kita pilih "**Tidak**"
- [2] Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan **Dokumen Penentuan Harga Transfer?** Dalam skenario ini, kita pilih "**Tidak**"
- [3] Apakah terdapat penanaman modal pada **perusahaan afiliasi?** Dalam skenario ini, kita pilih "**Tidak**"
- [4] Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari **pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi?** Dalam skenario ini, kita pilih "**Tidak**"

**H. PERNYATAAN TRANSAKSI**

21.a. Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang merupakan penduduk tax haven country?  Tidak  Ya **1**

21.b. Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan Dokumen Penentuan Harga Transfer? \*  Tidak  Ya **2**

21.c. Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi? \*  Tidak  Ya **3**

21.d. Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi? \*  Tidak  Ya **4**

21.e. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? \*  Tidak  Ya

21.f. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? \*  Tidak  Ya

21.g. Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu selain pengurangan penghasilan neto? \*  Tidak  Ya

21.h. Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana? \*  Tidak  Ya

21.i. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? \*  Tidak  Ya

21.j. Kelebihan PPh yang bersifat final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat diajukan pengembalian pajak? \*

# Induk – H. Pernyataan Transaksi

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

[5] Apakah Wajib Pajak **membebarkan biaya penyututan dan/atau amortisasi fiskal**? Dalam skenario ini, kita pilih **“Ya”**. Wajib pajak akan diminta melengkapi **Lampiran 9**

[6] Apakah Wajib Pajak membebarkan **biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih**? Dalam skenario ini, kita pilih **“Tidak”**

**H. PERNYATAAN TRANSAKSI**

21.a. Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang merupakan penduduk tax haven country?  Tidak  Ya

21.b. Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan Dokumen Penentuan Harga Transfer? \*  Tidak  Ya

21.c. Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi? \*  Tidak  Ya

21.d. Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi? \*  Tidak  Ya

21.e. Apakah Wajib Pajak membebarkan biaya penyututan dan/atau amortisasi fiskal? \*  Tidak  Ya **5**

21.f. Apakah Wajib Pajak membebarkan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? \*  Tidak  Ya **6**

21.g. Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu selain pengurangan penghasilan neto? \*  Tidak  Ya

21.h. Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana? \*  Tidak  Ya

21.i. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? \*  Tidak  Ya

21.j. Kelebihan PPh yang bersifat final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat diajukan pengembalian pajak \*  Tidak  Ya

# Induk – H. Pernyataan Transaksi

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

[7] Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman **modal selain pengurangan penghasilan neto**? Dalam skenario ini, kita pilih "**Tidak**"

[8] Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk **pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana**? Dalam skenario ini, kita pilih "**Tidak**"

[9] Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan **dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak**? Dalam skenario ini, kita pilih "**Tidak**"

## H. PERNYATAAN TRANSAKSI

21.a. Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang merupakan penduduk tax haven country?

Tidak  Ya

21.b. Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan Dokumen Penentuan Harga Transfer? \*

Tidak  Ya

21.c. Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi? \*

Tidak  Ya

21.d. Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi? \*

Tidak  Ya

21.e. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? \*

Tidak  Ya

21.f. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? \*

Tidak  Ya

21.g. Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu selain pengurangan penghasilan neto \*

Tidak  Ya

7

21.h. Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana? \*

Tidak  Ya

8

21.i. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? \*

Tidak  Ya

9

21.j. Kelebihan PPh yang bersifat final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat diajukan pengembalian pajak \*

10

# Induk – H. Pernyataan Transaksi

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

[10]

Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang **dapat dimintakan pengembalian**. Dalam skenario ini, karena wajib pajak bukan merupakan wajib pajak dengan peredaran bruto tertentu berdasarkan PP-55/2022, maka bagian ini bisa kita lewati

## H. PERNYATAAN TRANSAKSI

- 21.a. Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang merupakan penduduk tax haven country?  Tidak  Ya
- 21.b. Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan Dokumen Perentuan Harga Transfer? \*  Tidak  Ya
- 21.c. Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi? \*  Tidak  Ya
- 21.d. Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi? \*  Tidak  Ya
- 21.e. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? \*  Tidak  Ya
- 21.f. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? \*  Tidak  Ya
- 21.g. Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu selain pengurangan penghasilan neto? \*  Tidak  Ya
- 21.h. Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana? \*  Tidak  Ya
- 21.i. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? \*  Tidak  Ya
- 21.j. Kelebihan PPh yang bersifat final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat diajukan pengembalian pajak \*  Tidak  Ya

10

0

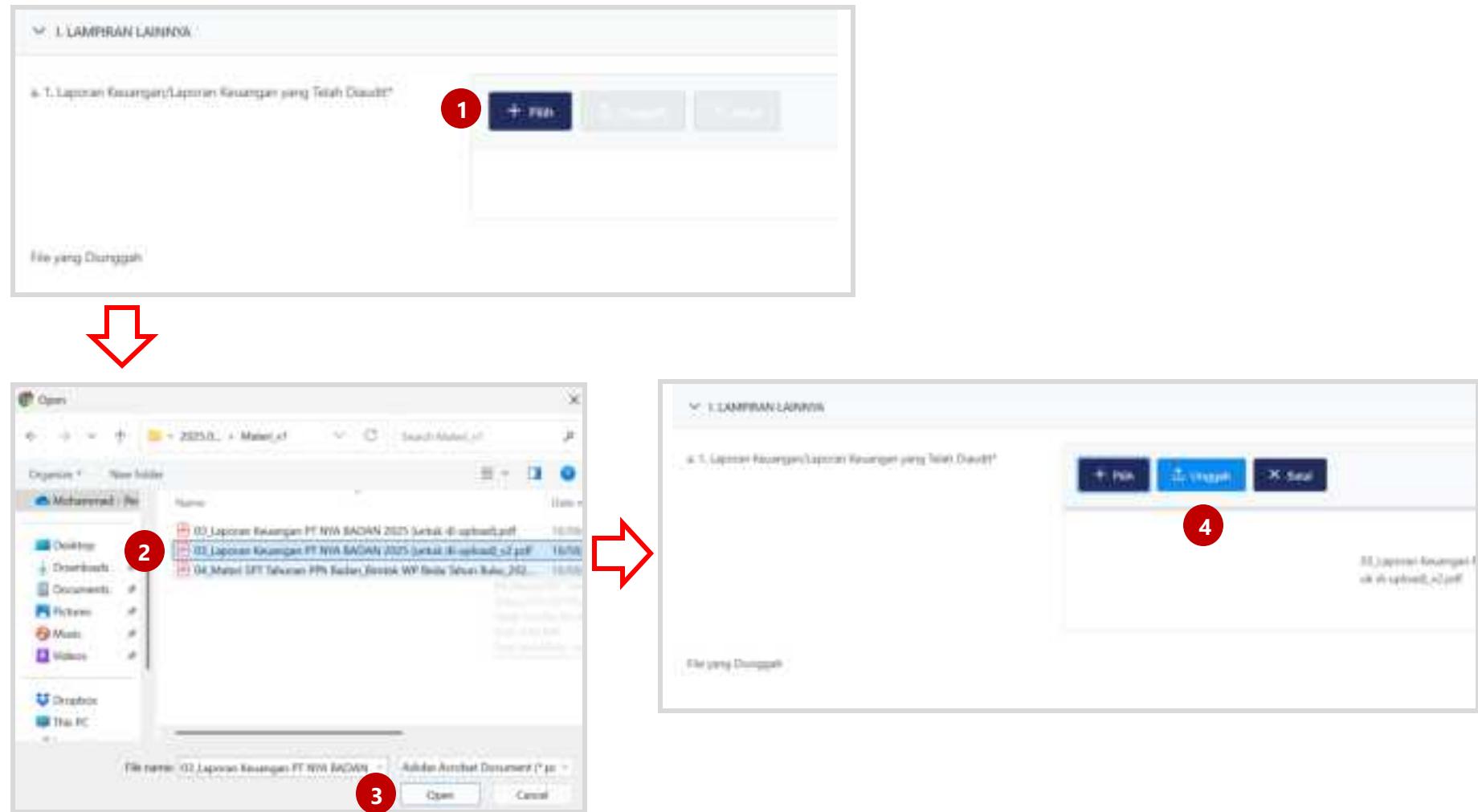
# Induk – I. Lampiran Lainnya

Wajib Pajak diminta untuk mengunggah Lampiran-lampiran Lainnya sesuai kondisi masing-masing wajib pajak untuk tahun pajak dilaporkannya SPT

Lampiran terlebih dahulu disiapkan dalam format PDF untuk dapat diunggah pada kolom yang disediakan

Wajib Pajak melakukan pengunggahan dengan cara:

- [1] klik tombol “**+Pilih**”
- [2] pilih **file PDF** yang telah disiapkan
- [3] klik tombol “**Buka**” atau “**Open**”
- [4] klik tombol “**Unggah**”



# Induk – I. Lampiran Lainnya

Terdapat beberapa jenis Lampiran Lainnya yang dapat diunggah oleh wajib pajak melalui bagian ini, yaitu:

## a.1. Laporan keuangan/laporan keuangan yang telah diaudit wajib pajak

Laporan keuangan **wajib** dilampirkan oleh semua Wajib Pajak Badan sesuai metode pembukuan yang diselenggarakan (pembukuan stelsel akrual atau pembukuan stelsel kas).

Dalam hal laporan keuangan diaudit oleh akuntan publik, laporan keuangan yang dilampirkan adalah laporan keuangan yang telah diaudit.

## a.2. Laporan keuangan konsolidasi untuk wajib pajak grup

Wajib Pajak yang mempunyai anak perusahaan di Indonesia atau di luar negeri, dan/atau mempunyai cabang usaha di luar negeri baik melalui bentuk usaha tetap (BUT) maupun tidak melalui BUT, **wajib** melampirkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan Wajib Pajak sebelum dikonsolidasi.



The image shows a digital form interface with two sections for financial reporting. Section 1, labeled 'a.1. Laporan Keuangan/Laporan Keuangan yang Telah Diaudit\*', contains a 'Pilih' button and a file upload area. Section 2, labeled 'a.2. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Wajib Pajak Grup', also contains a 'Pilih' button and a file upload area.

# Induk – I. Lampiran Lainnya

## b. Opini Audit

Opini audit **wajib** dilampirkan bagi Wajib Pajak Badan yang menyatakan laporan keuangannya diaudit oleh akuntan publik

## c. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Bentuk Usaha Tetap

BUT **wajib** melampirkan laporan keuangan konsolidasian

## d. Salinan bukti pembayaran atau bukti pemotongan sehubungan dengan dengan kredit pajak luar negeri

Untuk dapat mengkreditkan PPh luar negeri tersebut, salinan bukti pembayaran atau bukti pemotongan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri **wajib** dilampirkan

### b. Opini Audit

+ Pilih

### File yang Diunggah

### c. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Bentuk Usaha Tetap

+ Pilih

### File yang Diunggah

### d. Salinan Bukti Pembayaran atau Bukti Pemotongan sehubungan dengan Kredit Pajak Luar Negeri

+ Pilih

# Induk – I. Lampiran Lainnya

## e. Bukti jenis penanaman Kembali dan realisasi penanaman Kembali untuk bentuk usaha tetap

Bukti realisasi penanaman kembali **wajib** dilampirkan untuk pengecualian pengenaan pajak atas penghasilan kena pajak sesudah dikurangi pajak dari BUT di Indonesia

## f. Surat penghitungan pengkreditan pajak yang telah dibayar atau dipotong/dipungut atas dividen yang diterima dari badan usaha luar negara (BULN) nonbursa terkendali langsung

### f.1. Unggah keuangan BULN nonbursa terkendali langsung

e. Bukti Jenis Penanaman Kembali dan Realisasi Peranaman kembali untuk Bentuk Usaha Tetap

+ Pilih

File yang Diunggah

f. Surat Penghitungan Pengkreditan Pajak yang Telah Dibayar atau Dipotong/Dipungut atas Dividen yang Diterima dari Badan Usaha Luar Negeri (BULN) Nonbursa Terkendali Langsung, termasuk:

+ Pilih

File yang Diunggah

f. 1. Laporan Keuangan BULN Nonbursa Terkendali Langsung

+ Pilih

# Induk – I. Lampiran Lainnya

## **g. Bukti pembayaran zakat atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib**

Dalam hal Wajib Pajak melakukan pengurangan zakat atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib dari penghasilan bruto, bukti pembayaran zakat atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib tersebut wajib dilampirkan

## **h. Laporan wajib pajak dalam rangka pemenuhan persyaratan penurunan Tarif PPh bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka**

Dalam hal Wajib Pajak memilih tarif fasilitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (2b) Undang-Undang PPh, laporan yang wajib dilampirkan meliputi:

### **h.1 Laporan Bulanan**

Adapun Wajib Pajak melakukan pengunggahan dengan cara klik tombol **“Pilih (Choose)”** [1] **Pilih file PDF yang telah disiapkan** [2] **klik tombol “Buka (Open)”** [3] dan **klik tombol “Unggah”** [4]

The screenshot shows a digital form interface with two main sections. The top section is for 'g. Bukti Pembayaran Zakat atau Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib' and the bottom section is for 'h. Laporan Wajib Pajak Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif PPh Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka'. Each section has a 'File yang Diunggah' field, a 'Pilih' button, and a 'Unggah' button. The 'h. Laporan Bulanan' section is expanded, showing a sub-section for 'h.1 Laporan Bulanan'.

# Induk – I. Lampiran Lainnya

## **h.2. Laporan Kepemilikan Saham yang Memiliki Hubungan Istimewa**

### **i. Tanda terima elektronik penyampaian laporan per negara (*Country-by-Country Report*)**

### **j. Dokumen lainnya**

Dalam hal terdapat dokumen lainnya yang dilampirkan tetapi belum termasuk dalam daftar lampiran di atas, dokumen tersebut dilampirkan pada bagian ini.

Dokumen lainnya merupakan bukti pendukung atau keterangan lain yang diperlukan untuk menghitung besarnya penghasilan kena pajak.

Dokumen lainnya dapat berupa komponen laporan keuangan usaha berbasis syariah yang meliputi laporan sumber dan penggunaan zakat serta laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan, yang wajib dilampirkan oleh Wajib Pajak yang usaha pokoknya berbasis syariah

The screenshot shows a digital form interface with two main sections:

- h.2. Laporan Kepemilikan Saham yang Memiliki Hubungan Istimewa**: This section includes a file upload area labeled "File yang Diunggah" containing the sub-item "i. Tanda Terima Elektronik Penyampaian Laporan per Negara (Country-by-Country Report)". It features a "Cek" (Check) button and three action buttons: "+ Pilih", "Simpan", and "Batal".
- j. Dokumen lainnya**: This section includes a file upload area and three action buttons: "+ Pilih", "Simpan", and "Batal".

# Induk – J. Pernyataan

▼ J. PERNYATAAN

1 Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.

Penandatangan \*  Wajib Pajak  Kuasa Wajib Pajak 2

Tanda Tangan

NPWP/NIK 0012345678901234

Nama TUAN

Posisi Direktur 3

Simpan konsep 4 Bayar dan Lapor

- [1] Wajib Pajak diminta untuk memberikan **tanda centang pada pernyataan**
- [2] [3] Menyiapkan identitas penandatangan **SPT Tahunan Badan berupa NIK/NPWP , Nama Lengkap , Jabatan dari Wajib Pajak (Wakil Wajib Pajak) atau Kuasa Wajib Pajak.**
- [4] Apabila Formulir SPT Induk beserta Lampiran telah disiapkan, Wajib Pajak dapat melakukan **penyampaian SPT Tahunan Badan dengan mengklik tombol "Bayar dan Lapor"**

## Bagian 4

Penyiapan Lampiran  
SPT Tahunan PPh Badan



djp

# L1-C Rekonsiliasi Laporan Keuangan

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L1-C (untuk wajib pajak dengan sektor usaha perdagangan) berisi :

- A. Laporan Laba Rugi
- B. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

**[1] Lampiran L1-C otomatis**

**terbuka** jika wajib pajak memilih sektor usaha **Perdagangan**

**[2] Tahun Pajak** dan **NPWP** akan

**terisi otomatis** sesuai pilihan waktu pembuatan SPT

**[3] Bagian A. Laporan Laba Rugi**

diisi sesuai dengan laporan laba rugi komersial dan fiskal

**[4] Bagian B. Laporan Posisi**

**Keuangan** diisi sesuai dengan laporan neraca keuangan badan

You are currently impersonating user: PT NYA BADAN 0012345678901234

Version: 1.1.2-build-1971 x8-ID

0012345678901234 PT NYA BADAN

Log in (External)

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk **L1-C** 1.3 1.4 1.5 1.7 1.8 1.9 1.11-B

REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN - DAGANG

HEADER

Tahun Pajak: 2021  
NPWP: 0012345678901234

3 2

3 4

A. LAPORAN LABA RUGI

B. LAPORAN POSISI KEUANGAN

Simpan Laporan Batal Laporan

# L1-C Pengisian Laporan Laba Rugi

## A. Laporan Laba Rugi

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data yang bersumber dari laporan laba rugi komersial pada laporan laba rugi sesuai format yang disediakan Coretax berdasarkan sektor usaha yang dipilih. Wajib pajak mengisikan data pada tiap akun terkait meliputi:

- Nilai komersial
- Nilai tidak termasuk objek pajak
- Nilai dikenakan PPh bersifat final
- Nilai penyesuaian fiskal positif dan/atau negatif, serta
- Kode penyesuaian fiskal

Apabila akun laporan laba rugi dalam laporan keuangan komersial tidak ada pada akun laporan laba rugi di Coretax (L1-C), maka nilai akun tersebut diisikan pada kolom atas akun sejenis atau akun lainnya

TIPE AKUN	KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI KOMERSIAL	TIDAK TERMASUK PPH BERSIFAT FINAL	DIKENAKAN PPH BERSIFAT FINAL	CRIME PAYABLE	PENITIGUAN FISIK	PENITIGUAN POKOK	KODE PENYESUAIAN FISKAL	HELI HUANG
<b>Pengeluaran</b>										
4002 Pengeluaran Diminiskasi										
4003 Pengeluaran Bukan										
4004 Pengeluaran Birokrasi										
<b>Dikurangi</b>										
4011 Retur										
4012 Penurunan Pengeluaran										
4013 Penurunan Penjualan										
4000 Pengeluaran Birokrasi										
<b>Harga Pokok Pengeluaran (HPP)</b>										
5001 Penjualan										
5002 Seluruh Pengeluaran										
5003 Biaya Operasional Lainnya										
5004 Penitiguan / Aset										
5005 Dikurangi Penitiguan / Aset										
5006 Jumlah HPP										
4000 Laike Raker										

# L1-C Pengisian Laporan Laba Rugi

Pada kesempatan ini, kita contohkan pengisian data akun **“Penjualan Domestik”** pada laporan laba rugi Coretax. Adapun prinsip pengisian data akun lain pada laporan laba rugi Coretax sama dengan contoh sebagai berikut

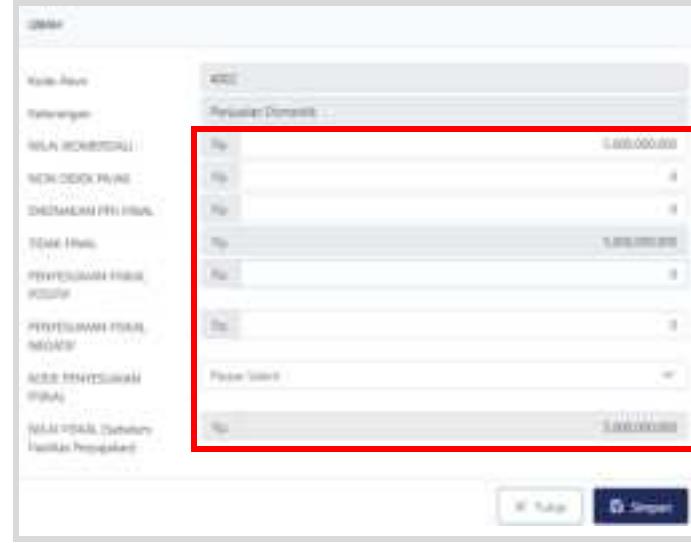
- [1] Buka laporan laba rugi komersial yang akan diisi pada laporan laba rugi Coretax. Perhatikan akun yang akan diisi (**Penjualan Domestik dengan kode akun 4002**)
- [2] Klik icon pensil untuk **mengisi maupun mengedit** nilai pada akun **Penjualan Domestik** kode akun **4002**
- [3] **Isikan data** Penjualan Domestik yang bersumber dari laporan laba rugi komersial. Kolom yang tidak ada nilainya harus tetap diisi dengan nilai 0 (nol)
- [4] Klik tombol **“Simpan”** untuk menyimpan data yang telah diisi

PT. NYA BADAN  
LAPORAN LABA RUGI  
31 JULI 2025

RINCIAN	KOMERSIAL	NON OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh FINAL	KOREKSI FISKAL POSITIF	KOREKSI FISKAL NEGATIF	FISKAL	KETERANGAN	KODE AKUN
<b>PENJUALAN</b>								
Penjualan Domestik - Rupiah	5.000.000.000					5.000.000.000		4002
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>								
Pembelian	500.000.000					500.000.000		5001
Persediaan Awal	4.500.000.000					4.500.000.000		5008
Persediaan Akhir	3.500.000.000					3.500.000.000		5009
<b>TOTAL HPP</b>	1.500.000.000					1.500.000.000		5020
<b>LABA KOTOR</b>	3.500.000.000	-	-	-	-	3.500.000.000		

2 

3 

4 

# L1-C Pengisian Laporan Laba Rugi

Kita contohkan pengisian akun lainnya, yaitu akun **“Beban Denda & Bunga Pajak Penghasilan”** pada laporan laba rugi Coretax sebagai berikut

[1] Buka laporan laba rugi komersial yang akan diisi pada laporan laba rugi Coretax. Perhatikan akun yang akan diisi (**Beban Denda & Bunga Pajak Penghasilan dengan kode akun 5399**)

[2] Klik icon pensil untuk **mengisi maupun mengedit** nilai pada akun **Beban usaha lainnya** kode akun **5399**

[3] **Isikan data** Beban Denda & Bunga Pajak Penghasilan yang bersumber dari laporan laba rugi komersial termasuk **koreksi fiskal positif** nya. Kolom yang tidak ada nilainya harus tetap diisi dengan nilai 0 (nol)

[4] Klik tombol **“Simpan”** untuk menyimpan data yang telah diisi

PT. NYA BADAN  
LAPORAN LABA RUGI  
31 JULI 2025

RINCIAN	KOMERSIAL	NON OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh FINAL	KOREKSI FISKAL POSITIF	KOREKSI FISKAL NEGATIF	FISKAL	KETERANGAN	KODE AKUN
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>								
Beban Gaji	400.000.000					400.000.000		5311
Beban Penyusutan Aktiva Tetap	1.387.500.000					1.387.500.000		5314
Beban Bunga	200.000.000					200.000.000		5316
Beban Umum dan Administrasi	50.000.000					50.000.000		5322
<b>Beban Denda &amp; Bunga Pajak Penghasilan</b>	<b>40.000.000</b>			<b>40.000.000</b>			- Sesuai Pasal 9 ayat (1) UU PPh	<b>5399</b>
<b>Total Biaya Operasional</b>	<b>2.077.500.000</b>	-		<b>40.000.000</b>	-	<b>2.037.500.000</b>		

1

2

3

4

www.pajak.go.id

# Daftar Kode Koreksi Fiskal di Lamp.L1-C

KODE KOREKSI  
FISKAL

Please Select

- **FPO-01** Biaya yang dibebankan/dikeluarkan untuk kepentingan pribadi Wajib Pajak atau orang yang menjadi tanggungannya
- **FPO-02** Premi Asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, asuransi jiwa, asuransi dwiguna, dan asuransi beasiswa yang dibayar oleh Wajib Pajak
- **FPO-04** Jumlah yang melebihi kewajaran yang dibayarkan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sehubungan dengan pekerjaan yang dilakukan
- **FPO-05** Harta yang dihibahkan, bantuan atau sumbangan
- **FPO-06** Pajak penghasilan
- **FPO-07** Gaji yang dibayarkan kepada pemilik/orang yang menjadi tanggungannya
- **FPO-08** Sanksi administrasi
- **FPO-09** Selisih penyusutan komersial di atas penyusutan fiskal
- **FPO-10** Selisih amortisasi komersial di atas amortisasi fiskal
- **FPO-11** Biaya untuk mendapatkan, menagih dan memelihara penghasilan yang dikenakan PPh Final dan penghasilan yang tidak termasuk objek pajak
- **FPO-12** Penyesuaian fiskal positif lainnya
- **FNE-01** Penghasilan yang dikenakan PPh final dan penghasilan yang tidak termasuk objek pajak tetapi termasuk dalam peredaran usaha
- **FNE-02** Selisih penyusutan komersial di bawah penyusutan fiskal
- **FNE-03** Selisih amortisasi komersial di bawah amortisasi fiskal
- **FNE-04** Penyesuaian fiskal negatif lainnya

*Jika tidak terdapat koreksi fiskal positif/negatif, kolom "kode koreksi fiskal" tidak perlu di isi*

# L1-C Pengisian Laporan Laba Rugi

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk data akun lain pada laporan laba rugi Coretax, maka akan tersaji laporan laba rugi di Coretax lengkap sebagai berikut

A. LAPORAN LABA RUGI										
TIN AKU N	KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI KOMERSI L	TIDAK TERMASU K OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPN BERSIFAT FINAL	OBJEK PAJAK TI DAK FINAL	PENYESUAIAN PI SKAL POSITIF	PENYESUAIAN PI SKAL NEGATIF	KODE PENYESUA IAN FISKAL	NILAI FISKAL
<b>Penjualan</b>										
	4002	Penjualan Domestik	5.000.000.000	0	0	5.000.000.000	0	0		5.000.000.000
	4003	Penjualan Ekspor				0				0
	4004	Penjualan Bruto	5.000.000.000			5.000.000.000				5.000.000.000
<b>Dikurangi:</b>										
	4011	Retur				0				0
	4012	Potongan Penjualan				0				0
	4013	Penyetuan Penjualan				0				0
	4020	Penjualan Bersih	5.000.000.000			5.000.000.000				5.000.000.000
<b>Harga Pokok Penjualan (HPP)</b>										
	5001	Pembelian	500.000.000			500.000.000	0	0		500.000.000
	5003	Beban Pengangkutan				0				0
	5007	Beban Operasional Lainnya				0				0
	5008	Persediaan - Awal	4.500.000.000			4.500.000.000	0	0		4.500.000.000
	5009	Dikurangi: Persediaan - Akhir	3.500.000.000			3.500.000.000	0	0		3.500.000.000
	5020	Jumlah HPP	1.500.000.000			1.500.000.000				1.500.000.000
	4300	Laba Rotor	3.500.000.000			3.500.000.000				3.500.000.000

# L1-C Pengisian Laporan Laba Rugi

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk data akun lain pada laporan laba rugi Coretax, maka akan tersaji laporan laba rugi di Coretax lengkap sebagai berikut

4100	Pendapatan Lainnya	10.000.000	50.000.000	0	0	0	0	0	0
<b>Beban Usaha</b>									
3311	Gaji, Tunjangan, Bonus, Honorarium, THR, dsb	400.000.000		400.000.000	0	0	0	0	400.000.000
3312	Beban Imbalan Kerja Lainnya			0					0
3313	Beban Transportasi			0					0
3314	Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.387.500.000		1.387.500.000	0	0	0	0	1.387.500.000
3315	Beban Sewa			0					0
3316	Beban Bunga	200.000.000		200.000.000	0	0	0	0	200.000.000
3317	Beban Selubungan dengan Ima			0					0
3318	Beban Pecurunan Pilek			0					0
3319	Beban Rizyaki			0					0
3320	Beban Pemasaran atau Promosi			0					0
3321	Beban Entertainment			0					0
3322	Beban Umum dan Administrasi	50.000.000		50.000.000	0	0	0	0	50.000.000
3399	Beban usaha lainnya	40.000.000		40.000.000	40.000.000	0	0	FPO-001: FPO-06	0
3400	Jumlah Beban Usaha	2.077.500.000		2.077.500.000					2.077.500.000
4500	Laba (Rugi) Usaha	1.472.500.000		1.472.500.000					1.472.500.000

# L1-C Pengisian Laporan Laba Rugi

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk data akun lain pada laporan laba rugi Coretax, maka akan tersaji laporan laba rugi di Coretax lengkap sebagai berikut

Pendapatan Non Usaha							
4501	Keuntungan Selisih Kurs			0			0
4503	Keuntungan Penjualan Aset selain Persediaan			0			0
4511	Pendapatan Bunga (Komponen Pembayaran pada Komitmen Pelanggan)			0			0
4599	Pendapatan Non Usaha Lainnya			0			0
4600	Jumlah Pendapatan Non Usaha	0		0			0
Beban Non Usaha							
3403	Kerugian Penjualan Aset selain Persediaan			0			0
3408	Sumbangan			0			0
3421	Kerugian Selisih Kurs			0			0
3499	Beban Non Usaha Lainnya			0			0
3500	Jumlah Beban Non Usaha	0		0			0
4700	Laba (Rugi) Non Usaha	0		0			0
4800	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	1.472.500.000	50.000.000	0	1.422.500.000	40.000.000	0
							1.462.500.000

# L1-C Pengisian Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

## A. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data yang bersumber dari laporan posisi keuangan (neraca) komersial pada laporan posisi keuangan (neraca) sesuai format yang disediakan Coretax berdasarkan sektor usaha yang dipilih.

Apabila akun laporan posisi keuangan (neraca) dalam laporan keuangan komersial tidak ada pada akun laporan posisi keuangan (neraca) di Coretax (L1-C), maka nilai akun tersebut diisikan pada kolom atas akun sejenis atau akun lainnya

IV. LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Kode Akun	Nama Posisi Keuangan	Kode Akun	Nama Posisi Keuangan
	<b>Aset Lainnya</b>		<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>
1101	Risiko dan Variasi Kas	2101	Uang Saku / Pihak Ketiga
1201	Investasi	2102	Uang Saku / Pihak yang Mempunyai Hubungan Intim
1102	Piutang Usaha / Pihak Ketiga	2103	Uang Saku
1103	Piutang Usaha / Pihak yang Mempunyai Hubungan Intim	2104	Uang Pajak
1104	Piutang Lainnya / Pihak Ketiga	2105	Liabilitas Kewajiban
1105	Piutang Lainnya / Pihak yang Mempunyai Hubungan Intim	2106	Liabilitas Sosial Jangka Pendek
1106	Aset Kental	2107	Uang Dividen
1111	Cetakan-Angota-Perseroan-Natal / Aset Pihak Lain	2108	Riski yang Maka Harus Dilaksanakan
1401	Pembelian	2109	Uang Bank Jangka Pendek
1421	Pajak Daftar di Maka	2201	Uang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Tahun
1422	Raya Daftar di Maka	2202	Reklame dan Dinas di Maka
1423	Uang Maka	2203	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya
1481	Aset Lainnya Lainnya	2204	Aset Lainnya yang Bukan Reklame
1501	Jumlah Aset Lainnya		<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>
1502	Piutang Jangka Panjang	2301	Uang Bank Jangka Panjang
		2302	Uang tanggungan-Pihak Ketiga

# L1-C Pengisian Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

PT. NYA BADAN  
NERACA  
PERIODE 31 JULI 2025

AKTIVA	DEBET (Rp)	Kode Akun	PASIVA	KREDIT (Rp)	Kode Akun
<b>AKTIVA LANCAR</b>			<b>UTANG LANCAR</b>		
Kas & Setara Kas	7.596.500.000	1101	Utang Usaha Pihak Ketiga	2.490.000.000	2102
Piutang Usaha Pihak Ketiga	15.000.000.000	1122	Utang Pajak	10.000.000	2191
Persediaan	3.500.000.000	1401	Beban Yang Masih Harus Dibayar	2.000.000.000	2195
Pajak Dibayar Di Muka	5.500.000	1423	Utang Bank Jangka Pendek	1.000.000.000	2201
Aset Lancar Lainnya	2.500.000.000	1499	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	4.000.000.000	2228
Jumlah Aktiva Lancar	<b>28.602.000.000</b>		Jumlah Utang Lancar	<b>9.500.000.000</b>	
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			<b>UTANG JANGKA PANJANG</b>		
Tanah dan Bangunan	22.000.000.000	1523	Utang Bank Jangka Panjang	6.000.000.000	2301
Akumulasi Penyusutan Tanah & Bangunan	2.200.000.000	1524	Utang Jangka Panjang Pihak Ketiga		
Aset Tetap Lainnya	1.650.000.000	1529	Jumlah Utang Jangka Panjang		
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	575.000.000	1530			
Investasi Jangka Panjang Lainnya	500.000.000	1599			
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	<b>21.375.000.000</b>				
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>49.977.000.000</b>		<b>TOTAL PASIVA</b>		

Pada kesempatan ini, kita contohkan pengisian data akun-akun pada neraca di Coretax berdasarkan contoh neraca komersial yang telah diberikan. Isikan secara langsung nilai sesuai akun terkait

# L1-C Pengisian Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk data akun lain pada laporan posisi keuangan (neraca) Coretax, maka akan tersaji laporan posisi keuangan (neraca) di Coretax lengkap sebagai berikut

✓ Laporan Posisi Keuangan			
kode Akun	Nama Pemilik Rekening	kode Akun	Nama Pemilik Rekening
<b>Aset Lancar</b>			
1101	Kas dan Setara Kas	2102	Utang Usaha - Pihak Ketiga
1200	Investasi	2103	Utang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa
1122	Putang Usaha - Pihak Ketiga	2111	Utang Bunga
1123	Putang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2191	Utang Pajak
1124	Putang Lainnya - Pihak Ketiga	2186	Liabilitas Kontrak
1125	Putang Lainnya - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2187	Liabilitas Sewa Jangka Pendek
1181	Aset Kontrak	2192	Utang Dividen
1121	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar	2195	Belanja yang Masih Harus Dibayar
1401	Peredaran	2201	Utang Bank Jangka Pendek
1423	Pajak Dibayar di Muka	2202	Utang Jangka Panjang yang belum tempo dalam Satu Tahun
1421	Baya Dibayar di Muka	2203	Peritupan Diterima di Muka
1422	Uang Muka	2228	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya
1489	Aset Birokrasi	2229	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek
1500	Jumlah Aset Lancar		Liabilitas Jangka Panjang

# L1-C Pengisian Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1500	Jumlah Aset Lancar	Rp.	29.362.000.000		Liabilitas Jangka Panjang	Rp.	6.000.000.000
<b>Aset Tidak Lancar</b>							
1501	Hutang Jangka Panjang	Rp.		2301	Utang Bank Jangka Panjang	Rp.	6.000.000.000
1520	Raport Inventar	Rp.		2302	Utang Jangka Panjang-Pihak Ketiga	Rp.	5.800.000.000
1521	Tanah dan Bangunan	Rp.	22.000.000.000	2304	Utang Jangka Panjang - Pihak yang Memperoleh Hutang Selama	Rp.	
1524	Dikurangi : Akumulasi Penyusutan - Tanah dan Bangunan	Rp.	2.200.000.000	2312	Liabilitas Sewa Jangka Pendek	Rp.	
1528	Aset Tetap Lainnya	Rp.	1.800.000.000	2322	Liabilitas Jangka Pendek	Rp.	
1530	Dikurangi : Akumulasi Penyusutan - Aset Tetap Lainnya	Rp.	375.000.000	2321	Liabilitas Pajak Tergantung	Rp.	
1533	Aset Matik Guna	Rp.		2308	Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	Rp.	
1534	Aset Matik Guna	Rp.		2309	Jumlah Liabilitas	Rp.	29.362.000.000
1551	Investasi pada Perusahaan Asosiasi, Wajibnya Berstatus dan Aset Perusahaan	Rp.			<b>Ekuitas</b>		
1559	Investasi Jangka Panjang Lainnya	Rp.	300.000.000	3100	Modal Saham	Rp.	25.674.500.000
1600	Aset Tak Berwujud	Rp.		3120	Tambahan Modal Direktor	Rp.	
1601	Dikurangi : Akumulasi Amortisasi-Aset Tak Berwujud	Rp.		3200	Saldo Ditahan	Rp.	2.150.000.000
1611	Aktiva Pajak Tergantung	Rp.		3257	Pendapatan Kontributif Lainnya	Rp.	
1631	Klaim atas pengembalian pajak	Rp.		3298	Ekuitas Lainnya	Rp.	1.652.500.000
1648	Cedongan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar	Rp.		3299	Jumlah Ekuitas	Rp.	29.477.000.000
1698	Aset Tidak Lancar Lainnya	Rp.		3300	<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	Rp.	45.477.000.000
1700	Jumlah Aset Tidak Lancar	Rp.	21.375.000.000				
9700	<b>Jumlah Aset</b>	Rp.	45.477.000.000				

Pastikan semua data neraca komersial sudah diisikan pada formulir neraca di Coretax pada akun yang tepat.

Pastikan juga nilai **“Jumlah Aset”** dan **“Jumlah Liabilitas dan Ekuitas”** sudah sesuai

Klik tombol  
**“Simpan Konsep”** untuk  
memastikan data  
telah tersimpan

## L2 – Daftar Kepemilikan

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L2 (Daftar Kepemilikan) berisi :

- A. Daftar Pemegang Saham/Pemilik Modal dan Jumlah Dividen/Pembagian Laba yang Dibagikan serta Daftar Susunan Pengurus dan Komisaris**
- B. Daftar Penyertaan Modal, Utang, dan/atau Piutan pada Perusahaan Afiliasi**

[1] Lampiran L2 merupakan lampiran yang secara default akan muncul pada formulir SPT Tahunan wajib pajak

[2] **Tahun Pajak** dan **NPWP** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan waktu pembuatan SPT

[3] **Bagian A. Daftar Pemegang Saham/Pemilik Modal** terisi otomatis sesuai data dari probis registrasi dan dilengkapi dengan jumlah modal dan dividen terkait

[4] **Bagian B. Daftar Penyertaan Modal, Utang, dan/atau Piutang pada Perusahaan Afiliasi** terisi dengan data terkait perusahaan afiliasi

You are currently impersonating user: PTNYA BADAN 0012345678901234

Versi: 1.1.2-build-1971 Id-ID

0012345678901234 PTNYA BADAN

Log

Portal Saya e-Faktur e-Bupot Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses Sosial Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perp

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

1

DAFTAR KEPEMILIKAN

HEADER

2

3

4

A. DAFTAR PEMEGANG SAHAM/PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN/PEMBAGIAN LABA YANG DIBAGIKAN SERTA DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS

B. DAFTAR PENYERTAAN MODAL, UTANG, DAN/ATAU PIUTANG PADA PERUSAHAAN AFILIASI

Simpan Untuk Nanti

Bayar dan Lajur

## L2 – Daftar Pemegang Saham/Pemilik Modal dan Jumlah Dividen

A. DAFTAR PEMEGANG SAHAM/PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN/PENGETAHUAN LABA YANG DIBAGIKAN SERTA DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS									
TIDAK ADA	NO	NAMA	ALAMAT	NEGARA	KOTAKAN	JENIS	Modal Dibentuk	Dividen/Pembagian Laba (Rupiah)	Dividen/Pembagian Laba (Rupiah)
	1	PEMEGANG SAHAM 1	ALAMAT 1		0000000000000000	Lainnya	0	0	0
	2	PEMEGANG SAHAM 2	ALAMAT 2		0000000000000000	Lainnya	0	0	0
	3	PEMEGANG SAHAM 3	ALAMAT 3		0123456789012345	Lainnya	0	0	0
	4	PEMEGANG SAHAM 4	ALAMAT 4		0000000000000000	Lainnya	0	0	0
	5	PEMEGANG SAHAM 5	ALAMAT 5		0000000000000000	Lainnya	0	0	0
						JUMLAH	0	0	0

**Bagian A:** Daftar Pemegang Saham/Pemilik Modal dan Jumlah Dividen/Pembagian Laba yang Dibagikan serta Daftar Susunan Pengurus dan Komisaris. Data akan terpopulasi dari data registrasi dan data tahun lalu, namun wajib pajak juga dapat mengedit untuk mengisikan atau mengubah data kepemilikan modal dengan mengeklik icon “Pensil”

## L2 – Daftar Kepemilikan

EDIT DAFTAR PEMEGANG SAHAM/PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN YANG AYAN DIBAGIKAN SERTA DAFTAR DIREKSI DAN KOMISARIS

Nama Wajib Pajak *	PEMEGANG SAHAM 1
Alamat *	ALAMAT 1
NEGARA	Please Select
NPWP/NIK	0000000000000000
Jabatan *	Staf kantor
Modal Direktor * Modal Direktor *	Rp. 500.000.000
Modal Direktor * Modal Direktor *	Rp. 0
DIVIDEN/PEMBAGIAN LABA	Rp. 0

Dengan mengeklik icon “Pensil”, wajib pajak dapat mengedit data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] Data **nama** pengurus. Data sudah tersedia dan tidak dapat diubah pada menu ini.
- [2] Data **alamat** pengurus. Data sudah tersedia dan tidak dapat diubah pada menu ini.
- [3] Data **negara** asal pengurus. Data dapat diubah dan diberikan pilihan berupa daftar menurun.
- [4] Data **NPWP/NIK** pengurus. Data sudah tersedia dan tidak dapat diubah pada menu ini.
- [5] Data **jabatan** pengurus. Data dapat diubah dan diberikan pilihan berupa daftar menurun.
- [6] Data **modal saham yang dibayarkan**. Data dapat diubah dengan mengisikan nominal dan persentase modal saham yang dibayarkan.
- [7] Data **modal saham** yang dibayarkan dalam prosentase.
- [8] Data nominal **dividen** yang diterima oleh pemilik saham. Dapat diubah dengan mengisikan nominal dividend yang diterima oleh pemilik saham.
- [9] Tombol **Simpan** untuk menyimpan data yang telah diinput.

## L2 – Daftar Kepemilikan

B. DAFTAR PENYERTAAN MODAL, UTANG, DAN/ATAU PIUTANG PADA PERUSAHAAN AFILIASI											
TIN DA KA NI K	N O.	NAMA	NEGERA	NPWP/NIK	PENYERTAAN MODAL		UTANG		PIUTANG		
					NILAI (Rp)	%	NILAI (Rp)	TAHUN/SEGARAN HUN/PAJAK	BUNGA UTANG/TAH UN	NILAI (Rp)	TAHUN/SEGARAN HUN/PAJAK
Tidak ada data untuk ditampilkan											
JUMLAH				0			0		0		
Menampilkan 0 sampai 0 dari 0 entri											
<input type="button" value="0"/> <input type="button" value="&lt;"/> <input type="button" value="&gt;"/> <input type="button" value="&lt;&lt;"/> <input type="button" value="&gt;&gt;"/> <input type="button" value="10"/>											

### Bagian B: Daftar Investasi, Utang, dan/atau Piutang pada Perusahaan Afiliasi

Penyertaan modal yang dicantumkan adalah penyertaan modal yang memenuhi kriteria hubungan istimewa baik langsung maupun tidak langsung. Utang/Piutang yang dicantumkan adalah utang dari/piutang kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik langsung maupun tidak langsung

# L3 – Penghasilan dari LN & Daftar PPh Dipotong Pihak Lain

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L3 berisi daftar:

- A. Penghasilan Luar Negeri
- B. PPh yang Dipotong/Dipungut Pihak Lain

[1] Lampiran L3 **akan tersedia** jika wajib pajak menjawab "Ya" pada pertanyaan di Induk SPT bagian E nomor 14 (Apakah terdapat kredit pajak yang dibayarkan di luar negeri dan/atau dipotong/pungut oleh pihak lain)

[2] **Tahun Pajak** dan **NPWP** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan waktu pembuatan SPT

[3] **Bagian A. Penghasilan dari Luar Negeri** berisi rincian penghasilan dan bukti pemotongan/pembayaran PPh yang terutang di luar negeri

[4] **Bagian B. PPh yang Dipotong/Diinput** berisi rincian bukti pemungutan/Pemotongan PPh oleh pihak ke-3

The screenshot shows the e-SPT (e-SPT) software interface. At the top, there is a navigation bar with various links and a user impersonation message: "You are currently impersonating user - PTNYA BADAN 0012345678901234". Below the navigation bar, the main title is "SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN". The interface is divided into several sections:

- Section 1 (L3):** This section is highlighted with a red box and a red number 1. It contains the title "DAFTAR PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG/ DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN".
- Section 2 (Header):** This section is highlighted with a red box and a red number 2. It includes fields for "TAHUN PAJAK" (2020) and "NPWP" (0012345678901234).
- Section 3 (A. Penghasilan dari Luar Negeri):** This section is highlighted with a red box and a red number 3. It contains a table with two rows: "A. PENGHASILAN DARI LUAR NEGERI" and "B. PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN".
- Section 4 (Buttons):** At the bottom left, there are two buttons: "Simpan dan Keluar" and "Batal dan Lepas".

## L3 – A. Penghasilan dari Luar Negeri

A. PENGHASILAN DARI LUAR NEGERI

**[1]** + Tambah

TINDAKAN	TIN	PENYOTONG PAJAK		TANGGAL TRANSAKSI AKSUST MELAWAT XNPW	JENIS PENGHASILAN	PENGHASILAN NETO (RUPA H)	PPH YANG DIBAWA/DIPOTONG/TERUTANG DI LUAR NEGERI		JUMLAH PPA DITPAJAK YA NG DIBAYAR DIP ERHITUNGKA N (RUPA)
		NAWA	NEGARA				WALU	MATA UANG	
2									

Tabel ada data untuk diampatkan.

JUMLAH 0

Menampilkan 0 sampai 0 dari 0 entri

**[2]** Status PPh:

**[3]** JUMLAH PPAK PENGHASILAN YANG DIBAYAR DI LUAR NEGERI YANG DAPAT DIPERHITUNGKAN DALAM TAHUN BERJALAN

**Bagian A:** Penghasilan Luar Negeri diisi dengan rincian bukti pemotongan/pembayaran PPh yang terutang di luar negeri.

Wajib pajak dapat menambah informasi terkait data penghasilan luar negeri dengan klik tombol “**+Tambah**” **[1]** atau mengedit dan menghapus informasi yang telah diinput sebelumnya dalam daftar dengan klik icon “**Pensil**” atau icon “**Tempat Sampah**” yang akan tersedia di kolom “**Tindakan**” **[2]**

Selain itu nilai jumlah PPh di Luar Negeri yang dapat diperhitungkan dalam tahun berjalan akan terakumulasi di bagian bawah tabel **[3]**

## L3 – A. Penghasilan dari Luar Negeri

PENGHASILAN DARI LUAR NEGERI

Nama Pemotong Pajak *	NEGARA	Stokan Pih	1
Tanggal PPh: Terutang/Dibayar/Dipotong *	dd-mm-yyyy	2	2
Jenis Penghasilan *	Siulan Pih	3	3
PPh: Penghasilan Neto *	Rp.	4	4
PPh: Terutang/Dibayar/Dipotong di Luar Negeri *	Rp.	5	5
Mata Uang *	Siulan Pih	6	6
PPh yang Ditagih/Dipotong/Terutang di Luar Negeri dalam Mata Uang Asing *	Rp.	7	7
Kredit Pajak yang Dapat Diperhitungkan *	Rp.	8	8
	X tutup	9	9
	 Simpan	10	10

Dengan klik icon “+ Tambah” atau “Pensil”, wajib pajak dapat menambah atau mengedit data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] Nama wajib pajak.
- [2] Data Negara yang dapat dipilih dari daftar menurun yang tersedia.
- [3] Data tanggal transaksi.
- [4] Data kode penghasilan yang dapat dipilih dari daftar menurun yang disediakan.
- [5] Data penghasilan bersih dari penghasilan luar negeri dalam mata uang rupiah.
- [6] Data utang pajak atau pajak yang dibayarkan di luar negeri.
- [7] Data mata uang yang dapat dipilih dari daftar menurun yang disediakan.
- [8] Data penghasilan dalam mata uang asing yang sudah diilih pada menu currency.
- [9] Data kredit pajak yang dapat diperhitungkan. Akan mempengaruhi perhitungan pajak pada SPT Induk.
- [10] Tombol Simpan untuk menyimpan data yang telah diinput.

## L3 – B. Pajak Penghasilan yang Dipotong/Dipungut oleh Pihak Lain

B. PPH YANG DIPOTONG/PEMUNGUT PIHK LAIN						
TINDAKAN	NO.	NAMA PEMOTONG/PEMUNGUT	NPWP PEMOTONG/PEMUNGUT	Jenis Pajak	DASAR PENGHITUNGAN PAJAK (Rupiah)	PPH YANG DIPOTONG/PEMUNGUT (Rupiah)

**Bagian B:** Daftar Pajak Penghasilan yang dipotong oleh pihak lain diisi dengan rincian bukti pemotongan/pemungutan PPh oleh pihak lain

Data akan terpopulasi dari bukti potong/pungut yang telah diterbitkan oleh pihak lain untuk wajib pajak. Namun wajib pajak juga dapat menambah informasi terkait data pemotongan/pemungutan PPh oleh pihak lain dengan klik tombol “**+Tambah**” **[1]** atau mengedit dan menghapus informasi yang sudah tercantum dalam daftar dengan klik icon “**Pensil**” atau icon “**Tempat Sampah**” yang akan tersedia di kolom “**Tindakan**” **[2]**

## L3 – B. Pajak Penghasilan yang Dipotong oleh Pihak Lain

PPH YANG DIPOTONG/DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN

Nama:

Pemotong/Pemungut:

Pajak:

NPWP:

Jenis Pajak:  Silakan Pilih

DPP:  Rp.

Pajak Penghasilan (Rp):  Rp.

Nomor Bukti:

Pemotongan/SSP/SSPCP:

Tanggal Bukti Pemotongan/SSP/SSPCP:  dd-mm-yyyy

Dengan mengeklik icon “+ Tambah” atau “Pensil”, wajib pajak dapat menambah atau mengedit data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] Data nama pemotong/pemungut pajak.
- [2] Data NPWP pemotong/pemungut pajak.
- [3] Data jenis pajak yang dapat dipilih dari daftar menurun yang disediakan.
- [4] Data jumlah dasar pemotongan/pemungutan dalam rupiah.
- [5] Data jumlah pajak yang dipotong/dipungut dalam rupiah.
- [6] Data nomor bukti pemotongan/pemungutan.
- [7] Data tanggal bukti pemotongan/pemungutan.
- [8] Tombol Simpan untuk menyimpan data yang telah diinput.

## L3 – B. Pajak Penghasilan yang Dipotong oleh Pihak Lain

PT. NYA BADAN DAFTAR BUKTI POTONG PERIODE AGUSTUS-JULI 2025						
PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN (Dalam Negeri)						
NO	NPWP PEMOTONG	JENIS PAJAK	DPP	PPh	NOMOR BUKTI POTONG	TANGGAL BUKTI POTONG
1	0011397973091000	PPh Pasal 23 Jasa	200.000.000	4.000.000	250001AZW	25/06/2025
2	0013428438091000	PPh Pasal 22	100.000.000	1.500.000	250002AZW	11/07/2025

PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN

Nama :  
Pemotong/Pemungut :  
Pajak :  
NPWP :  
Jenis Pajak :  
DPP :  
Pajak Penghasilan (Rp) :  
Nomor Bukt  
Pemotongan/SSP/SSPCR :  
Tanggal Bukt  
Pemotongan/SSP/SSPCR :  
X Tambah   


PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN

Nama :  
Pemotong/Pemungut :  
Pajak :  
NPWP :  
Jenis Pajak :  
DPP :  
Pajak Penghasilan (Rp) :  
Nomor Bukt  
Pemotongan/SSP/SSPCR :  
Tanggal Bukt  
Pemotongan/SSP/SSPCR :  
X Tambah   


## L3 – B. Pajak Penghasilan yang Dipotong oleh Pihak Lain

Setelah dilakukan pengisian secara key in berdasarkan contoh data yang disediakan, maka akan terisi daftar Pajak Penghasilan yang Dipotong/Dipungut Pihak Lain secara lengkap sebagai berikut

B. PPH YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHK LAIN						
TINDAKAN	NO.	NAMA PEMOTONG/PEMUNGUT	NPWPW PEMOTONG/PEMUNGUT	Jenis Pajak	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rupiah)	PPH YANG DIPOTONG/DIPUNGUT (Rupiah)
	1	NAMA0011397973091000	0011397973091000	PPH Pasal 23	20.000.000	4.000.000
	2	NAMA0013428438091000	0013428438091000	PPH Pasal 22	100.000.000	1.500.000
				JUMLAH	120.000.000	5.500.000
				KREDIT PAJAK LUAR NEGERI		0
				JUMLAH KREDIT PAJAK		5.500.000

Menampilkan 1 sampai 2 dari 2 entri

# L4 – Penghasilan Dikenakan Pajak Final dan Bukan Objek Pajak

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L4 berisi daftar:

- A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final
- B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

[1] Lampiran L4 **akan tersedia** jika wajib pajak menjawab "Ya" pada pertanyaan di Induk SPT bagian C nomor:

- 2 (Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang dikenakan PPh yang bersifat final?), dan/atau
- 3 (Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang tidak termasuk objek pajak?)

[2] **Tahun Pajak** dan **NPWP** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan waktu pembuatan SPT

[3] **Bagian A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final**

[4] **Bagian B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak**

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234-

Portal Saya | e-Faktur | e-Klipper | Sosial Pemberitahuan (SPT) | Penilaian | Buku Besar | Layanan Wajib Pajak | Manajemen Akses | Soal Sering Ditanya | Pertukaran Informasi Perpajakan | Aplikasi Eksternal | Log Out | Help Center | 27

## SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk L3-C L2 L3 L4 1 18 19 L3-I-B

### PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PAJAK FINAL DAN DAFTAR PENGHASILAN YANG BUKAN OBJEK PAJAK

**HEADER**

Tahun Pajak: 2019  
NPWP: 0012345678901234

2

3

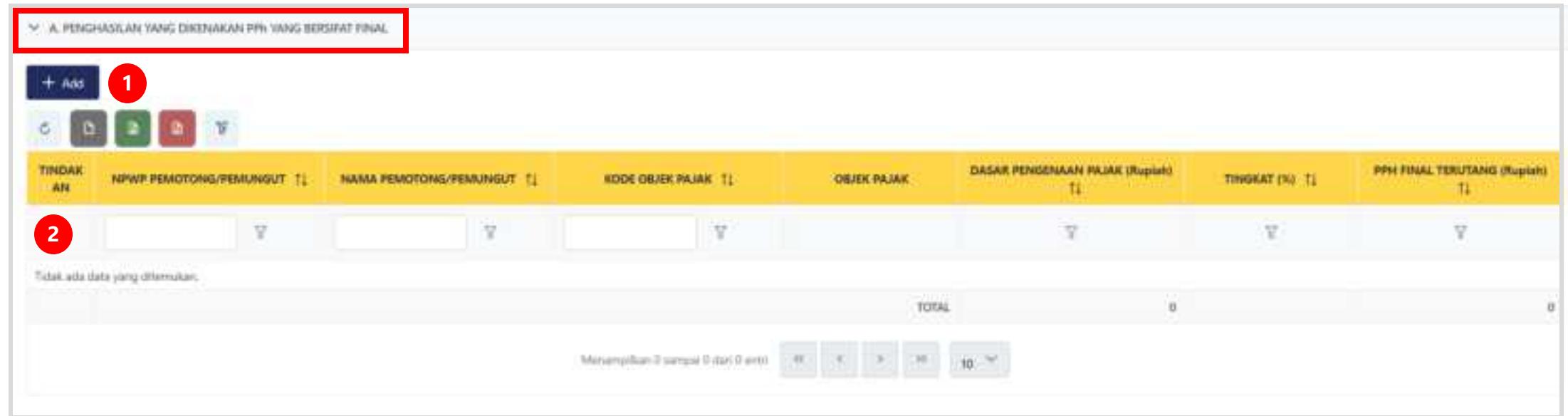
4

A. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPN YANG BERSIFAT FINAL

B. PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

Simpan | Batal Simpan

## L4 – A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final



A. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPH YANG BERSIFAT FINAL							
<b>TINDAKAN</b>	NPWP PEMOTONG/PEMUNGUT	NAMA PEMOTONG/PEMUNGUT	KODE OBJEK PAJAK	OBJEK PAJAK	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rupiah)	TINGKAT (%)	PPH FINAL TERUTANG (Rupiah)

Tidak ada data yang ditemukan.

Menampilkan 0 sampai 0 dari 0 entri

10

### Bagian A: Penghasilan yang Dikenakan PPh Final

Data penghasilan wajib pajak yang merupakan objek PPh final akan terpopulasi dari eBupot ataupun pembayaran sendiri, namun wajib pajak juga dapat menambah dengan mengeklik tombol “**+Tambah**” **[1]** atau mengedit dan menghapus informasi yang sudah tercantum dalam daftar dengan klik icon “**Pensil**” atau icon “**Tempat Sampah**” yang akan tersedia di kolom “**Tindakan**” **[2]**

## L4 – A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final

PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL

NPWP Pemotong/Pemungut *	<input type="text"/>	1
Nama Pemotong/Pemungut *	<input type="text"/>	2
Objek Pajak *	<input type="text" value="Please Select"/>	3
Dasar Pengenaan Pajak (Rupiah) *	<input type="text" value="Rp. 0"/>	4
Tingkat (%) *	<input type="text"/>	5
PPh Final Terutang (Rupiah)	<input type="text"/>	6
	<input type="button" value="X Tutup"/>	7
	<input type="button" value="Simpan"/>	

Dengan klik icon “+ Tambah”, wajib pajak dapat menambah data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] NPWP pemotong/pemungut/penyetor pajak.
- [2] Nama pemotong/pemungut/penyetor pajak (akan muncul otomatis setelah kolom NPWP terisi dan valid).
- [3] Data objek PPh final yang dapat dipilih dari daftar menurun yang disediakan.
- [4] Data jumlah dasar pengenaan pajak dalam rupiah.
- [5] Tarif PPh sesuai dengan jenis objek PPh final yang telah dipilih sebelumnya.
- [6] Data PPh final yang terutang dalam rupiah hasil perkalian DPP dan tarif PPh.
- [7] Tombol Simpan untuk menyimpan data yang telah diinput.

## L4 – A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final

**PT. NYA BADAN**  
**DAFTAR PENGHASILAN DIKENAKAN PPh FINAL DAN NON OBJEK PAJAK**  
**PERIODE AGUSTUS-JULI 2025**

PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN (Dalam Negeri)

NO	NPWP PEMOTONG	JENIS PAJAK	DPP	PPh	NOMOR BUKTI POTONG	TANGGAL BUKTI POTONG
1	0841796568533000	PPh Final Pasal 4 (2) Sewa Tanah Bangunan	200.000.000	20.000.000	250000AZW	08/04/2025

**PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL**

NPWP Pemotong/Pungut: 0841796568533000

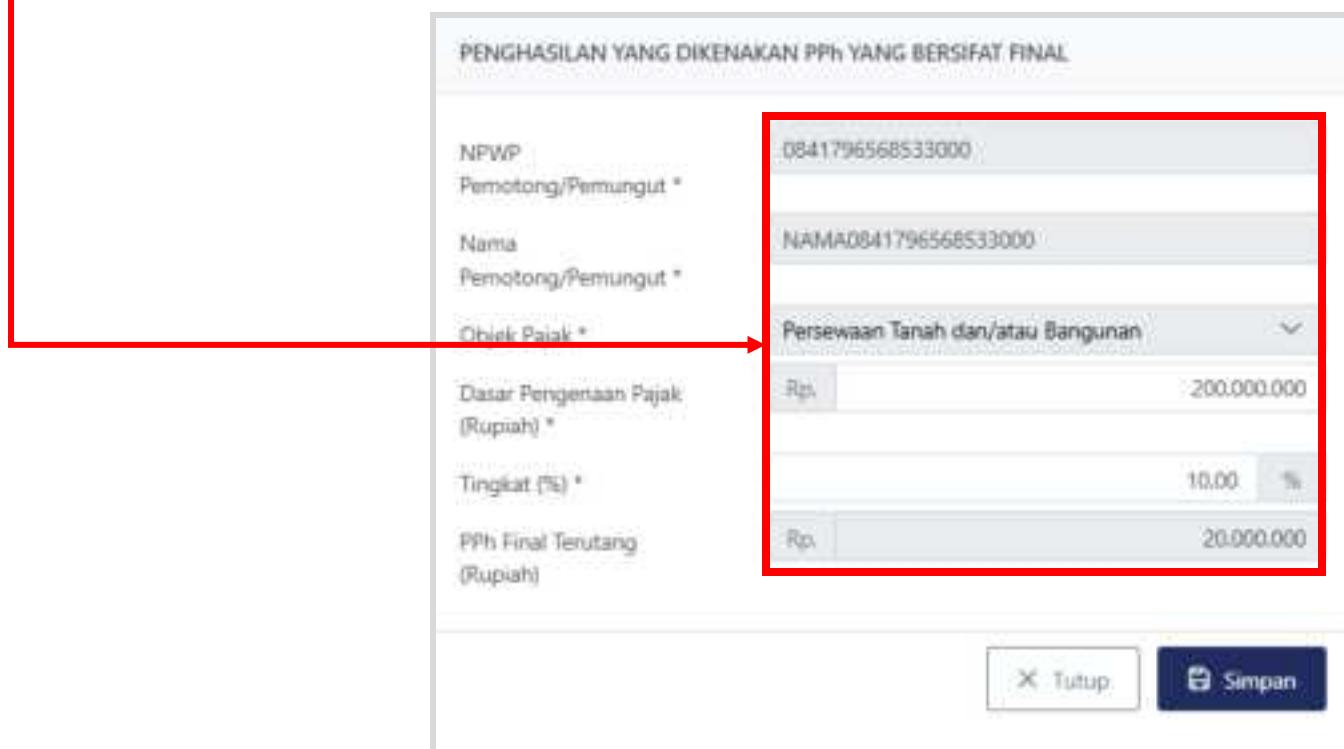
Nama Pemotong/Pungut: NAMA0841796568533000

Objek Pajak: Persewaan Tanah dan/atau Bangunan

Dasar Pengenaan Pajak (Rupiah): 200.000.000

Tingkat (%): 10.00 %

PPh Final Terutang (Rupiah): 20.000.000



## L4 – A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final

Setelah dilakukan pengisian secara key in berdasarkan contoh data yang disediakan, maka akan terisi daftar Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final secara lengkap sebagai berikut

A. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPH YANG BERSIFAT FINAL						
<a href="#">+ Add</a>						
TINDAKAN	NPWP PEMOTONG/PEMUNGUT	NAMA PEMOTONG/PEMUNGUT	KODE OBJEK PAJAK	OBJEK PAJAK	DASAR PENGHITUNGAN PAJAK (Rupiah)	TINGKAT (%)
	0841796568533000	NAMA0841796568533000	28-403-02		200.000.000	
				TOTAL	200.000.000	

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri « « 1 » » 10 »»

## L4 – B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

B. PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK					
TINDAKAN	NIK	NOME	JENIS PENGHASILAN	SUMBER PENGHASILAN	PENGHASILAN BRUTO
<span>+ Add</span>					
<span>Pensil</span>					
<span>Tempat Sampah</span>					

Tidak ada data untuk ditampilkan.

Menampilkan 0 sampai 0 dari 0 entri

JUMLAH

10

**Bagian B:** Penghasilan yang tidak termasuk objek pajak.

Wajib pajak dapat menambah informasi terkait data penghasilan yang diterimanya yang tidak termasuk sebagai objek pajak dengan klik tombol “**+Tambah**” **[1]** atau mengedit dan menghapus informasi yang sudah tercantum dalam daftar dengan klik icon “**Pensil**” atau icon “**Tempat Sampah**” yang akan tersedia di kolom “**Tindakan**” **[2]**

## L4 – B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

PENGHASILAN TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

Kode *	<input type="text"/>
Jenis Penghasilan *	<input type="text" value="Please Select"/>
Sumber Penghasilan *	<input type="text"/>
Penghasilan Bruto *	<input type="text" value="Rp. "/>
<input type="button" value="X Tutup"/> <input type="button" value="Simpan"/>	

Dengan klik icon “+ Tambah” atau “Pensil”, wajib pajak dapat menambah atau mengedit data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] Kode penghasilan yang tidak termasuk objek pajak. Terisi otomatis setelah mengisikan jenis penghasilan.
- [2] Jenis penghasilan yang tidak termasuk objek pajak yang dapat dipilih dari daftar menurun yang disediakan.
- [3] Sumber penghasilan yang tidak termasuk objek pajak.
- [4] Nilai bruto penghasilan yang tidak termasuk objek pajak.
- [5] Tombol Simpan untuk menyimpan data yang telah diinput.

## L4 – B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

**PT. NYA BADAN**  
**DAFTAR PENGHASILAN DIKENAKAN PPh FINAL DAN NON OBJEK PAJAK**  
**PERIODE AGUSTUS-JULI 2025**

PENGHASILAN YANG DIKECUALIKAN SEBAGAI OBJEK PAJAK

NO	NPWP PEMOTONG	JENIS PENGHASILAN	DPP	PPh	NOMOR BUKTI POTONG	TANGGAL BUKTI POTONG
1	-	Dividen	50.000.000	-	-	-

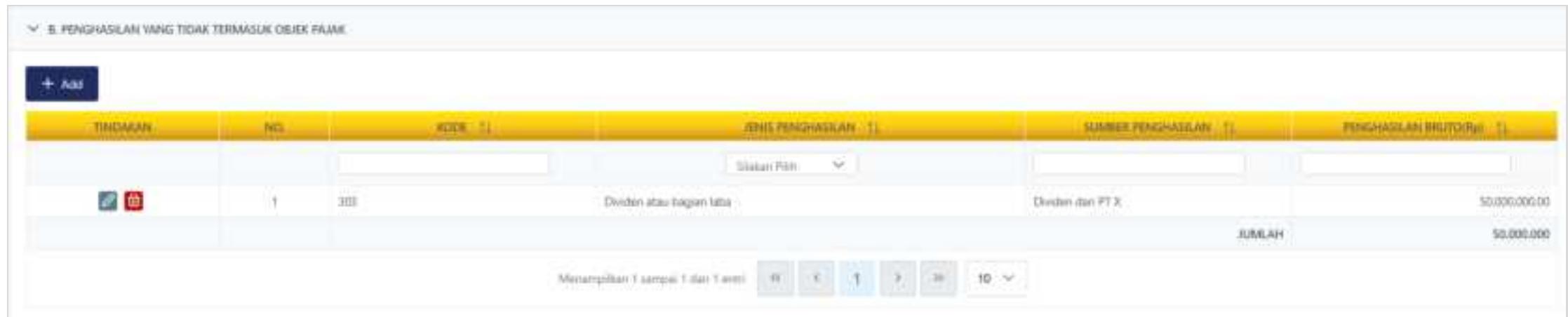
**PENGHASILAN TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK**

Kode *	303
Jenis Penghasilan *	Dividen atau bagian laba
Sumber Penghasilan *	Dividen dari PT X
Penghasilan Bruto *	Rp. 50.000.000

**X Tutup** **Simpan**

## L4 – B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

Setelah dilakukan pengisian secara key in berdasarkan contoh data yang disediakan, maka akan terisi daftar Penghasilan yang tidak termasuk objek pajak secara lengkap sebagai berikut



B. PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK					
+ Add		NO.	KODE	JENIS PENGHASILAN (1)	SUMBER PENGHASILAN (2)
	1	3111		Dividen atau hagen lauta	Dividen dan PTX
					JUMLAH
					50.000.000,00

# L6 – Angsuran PPh Tahun Pajak Berjalan

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L6 berisi **perhitungan angsuran Pajak Penghasilan untuk tahun pajak berjalan** berdasarkan nilai/data yang telah diisikan baik di induk SPT maupun lampiran-lampiran lain terkait

Lampiran 6 digunakan untuk melaporkan penghitungan Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berjalan bagi WP selain WP bank, BUMN, BUMD, WP masuk bursa, dan WP Lainnya yang berdasarkan ketentuan diharuskan membuat laporan keuangan berkala

- [1] Lampiran L6 **akan tersedia** jika wajib pajak menjawab "Ya" pada pertanyaan di Induk SPT bagian G nomor 20 (Apakah Wajib Pajak merupakan Wajib Pajak tertentu yang harus menyampaikan Laporan Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25?)
- [2] **Tahun Pajak** dan **NPWP** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan waktu pembuatan SPT
- [3] Perhitungan besarnya **angsuran pajak penghasilan tahun pajak berjalan**

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234

Portal Saya > e-Faktur > SPT > SPT Tahunan (SPT) > Pembayaran > Wajib Pajak > Layanan Wajib Pajak > Manajemen Akses > Sesi Sering Dianggap > Pemakaian Informasi Pengajuan > Aplikasi Elektronik

0012345678901234 PTNYA BADAN

Logout Impersonate

### SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk L1-C L2 L3 L4 L5 L6 L7 L8-B

1

#### ANGSURAN PAJAK PENGHASILAN TAHUN PAJAK BERJALAN

HEADER

NPWP: 0012345678901234

2

ANGSURAN PAJAK PENGHASILAN TAHUN PAJAK BERJALAN

3

1. PERHIT时AN WAJIB PAJAK TAHUN PENGHASILAN ANGSURAN

2. KONTRIBUSI PENGHASILAN PADA PPh (Dikali pada Formulir Lengkap 27 Jumlah Kontribusi Penghasilan Tahun Pajak Berjalan)

3. PERHIT时AN KETUA PINE

4. PPH YANG TERBIT

# L6 – Angsuran PPh Tahun Pajak Berjalan

## ANGSURAN PAJAK PENGHASILAN TAHUN PAJAK BERJALAN

1. PENGHASILAN YANG MENJADI DASAR PENGHITUNGAN ANGSURAN
2. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Dilihat dari Formulir Lampiran-07 Jumlah Kompensasi Kerugian Fiskal Tahun Pajak Berjalan)
3. PENGHASILAN KENA PAJAK
4. PPh YANG TERUTANG
5. KREDIT PAJAK TAHUN PAJAK YANG LALU ATAS PENGHASILAN YANG TERMASUK DALAM ANGKA 1 YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN
6. PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI
7. ANGSURAN PPh PASAL 25

1	Rp.	1.442.500.000
2	Rp.	
3	Rp.	1.442.500.000
4	Rp.	165.032.000
5	Rp.	5.500.000
6	Rp.	159.532.000
7	Rp.	13.293.500

Pada formulir ansuran PPh tahun berjalan ini, wajib pajak melengkapi isian dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] Jumlah penghasilan yang menjadi dasar penghitungan ansuran.
- [2] Kompensasi kerugian fiskal (diambil dari pengisian pada lampiran 7).
- [3] Penghasilan Kena Pajak diisi secara otomatis hasil perhitungan Angka 1 dikurangi Angka 2..
- [4] Jumlah PPh yang terutang hasil perhitungan Angka 3 dikalikan Tarif PPh Badan.
- [5] Jumlah kredit pajak tahun pajak yang lalu atas penghasilan yang termasuk dalam Angka 1 yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain.
- [6] Jumlah PPh yang harus dibayar sendiri (hasil perhitungan Angka 4 dikurangi Angka 5).
- [7] jumlah ansuran PPh Pasal 25 tahun pajak berjalan.

## L8 – Penghitungan Pengurang Tarif PPh Badan

Indik L1-C L2 L3 L4 L5 L6 L7-B

PERHITUNGAN FASILITAS PENGURANGAN TARIF PPh BAGI WAJIB PAJAK BADAN DALAM NEGERI BERDASARKAN PASAL 31E AYAT (1) UNDANG-UNDANG PPh

HEADER

Tahun Pajak: 2025  
Identifikasi: 0012345678901234

PERHITUNGAN FASILITAS PENGURANGAN TARIF PPh BAGI WAJIB PAJAK BADAN DALAM NEGERI BERDASARKAN PASAL 31E AYAT (1) UNDANG-UNDANG PPh

1. Jumlah Pendapatan Bruto:   
2. Penghasilan Kena Pajak:   
3. PPh Terutang:

1. Jumlah Pendapatan Bruto:   
2. Penghasilan Kena Pajak dari bagian pendapatan bruto yang menghasilkan keuntungan:   
3. Penghasilan Kena Pajak dari bagian pendapatan bruto yang tidak menghasilkan keuntungan:

1. PPh Terutang:   
2. PPh Terutang atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian pendapatan bruto yang menghasilkan keuntungan:   
3. PPh Terutang atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian pendapatan bruto yang tidak menghasilkan keuntungan:   
Jumlah PPh Terutang:

Apabila Wajib Pajak memilih menggunakan **fasilitas pengurangan tarif PPh Pasal 31 E UU PPh** maka Wajib Pajak diminta untuk memilih "**Lampiran 8 (L8)**"

### PETUNJUK PENGISIAN

- Angka 1 diisi dengan peredaran bruto yang dimiliki oleh wajib pajak pada tahun pajak yang dilaporkan **[1]**.
- Angka 2 adalah Penghasilan Kena Pajak yang diisi secara otomatis oleh sistem **[2]**.
- Angka 3 adalah Pajak terutang yang terisi otomatis hasil perhitungan Angka 2 dikalikan dengan Tarif PPh Pasal 31E **[3]**.

## L8 – Penghitungan Pengurang Tarif PPh Badan

Berdasarkan contoh data yang disediakan, maka akan nilai Jumlah Peredaran Bruto yang kita isi Adalah sebesar Rp5.000.000.000 sehingga akan otomatis terisi perhitungan fasilitas pengurangan tarif PPh Pasal 31 E UU PPh secara lengkap sebagai berikut

Nilai Jumlah PPh Terutang dalam lampiran ini akan mengisi secara otomatis nilai PPh terutang pada induk SPT bagian D nomor 12 (PPh Terutang)

PENGHITUNGAN FASILITAS PENGURANGAN TARIF PPH BAGI WAJIB PAJAK BADAN DALAM NEGERI BERDASARKAN PASAL 31E AXAT (I) UU PPH			
NO.	DESKRIPSI		AMOUNT (Rp)
1.	Jumlah Peredaran Bruto	Rp.	5.000.000.000
	Jumlah Peredaran Bruto	Rp.	5.000.000.000
2.	Penghasilan Kena Pajak	Rp.	1.354.000.000
	Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas	Rp.	1.354.000.000
	Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas	Rp.	37.700.000
3.	PPh Terutang	Rp.	152.320.000
	PPh Terutang atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas	Rp.	152.320.000
	PPh Terutang atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas	Rp.	13.684.000
	Jumlah PPh Terutang	Rp.	165.002.000

# L9 Daftar Penyusutan dan Amortisasi Fiskal

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L9 (untuk wajib pajak dengan sektor usaha perdagangan) berisi :

- A. Daftar Penyusutan Harta Berwujud
- B. Daftar Penyusutan Bangunan
- C. Daftar Amortisasi Harta Tidak Berwujud

[1] Lampiran L9 bagian pertama berisi daftar **Penyusutan Harta Berwujud** ( kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3, kelompok 4, dan Kelompok lainnya)

[2] Lampiran L9 bagian kedua berisi daftar **Penyusutan Bangunan** (Permanen dan tidak permanen)

[3] Jumlah **Penyusutan Fiskal** harta berwujud dan bangunan akan **terisi otomatis**, sedangkan **Jumlah Penyusutan komersial** harus diisi manual oleh wajib pajak

[4] Lampiran L9 bagian ketiga berisi daftar **Amortisasi Harta Tidak Berwujud** ( kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3, kelompok 4, dan Kelompok lainnya)

[5] Jumlah **Amortisasi Fiskal** harta tidak berwujud akan **terisi otomatis**, sedangkan **Jumlah Amortisasi komersial** harus diisi manual oleh wajib pajak

You are currently impersonating user: 1144MA0528845211533000 0928845211533000

DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL

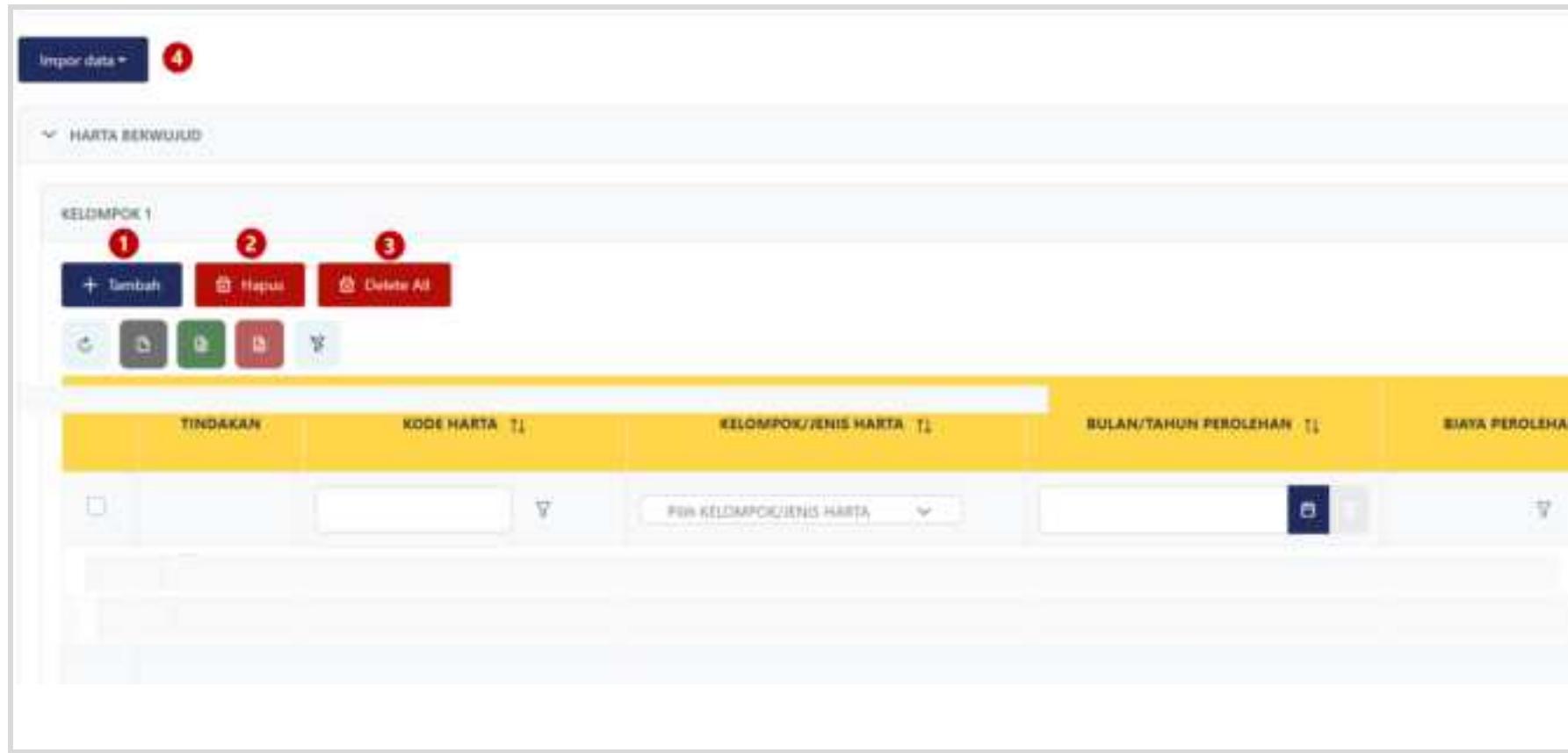
HEADER
SAKU SPT
NPWP
Impor dan +
1. HARTA BERWUJUD
2. BANGUNAN
3. JUMLAH PENYUSUTAN FISKAL
4. JUMLAH PENYUSUTAN KOMERSIAL
5. JUMLAH AMORTISASI FISKAL
6. JUMLAH AMORTISASI KOMERSIAL
7. BILANGAN PENYUSUTAN

3

4

5

# L9 – Pengisian Harta Berwujud Kelompok 1



The screenshot shows a data entry interface for 'Harta Berwujud Kelompok 1'. At the top left, there are four numbered buttons: [1] '+ Tambah' (Add), [2] 'Hapus' (Delete), [3] 'Delete All', and [4] 'Import data'. The main area is a table with columns: TINDAKAN, KODE HARTA, KELOMPOK/JENIS HARTA, BULAN/TAHUN PEROLEHAN, and BIAYA PEROLEHAN. The table has a yellow header. At the bottom of the table, there is a search bar labeled 'PILIH KELLOMPOK/JENIS HARTA' and a 'Cari' (Search) button.

Untuk menambahkan data harta, klik tombol “**+Tambah**” [1], sistem akan menampilkan formulir penambahan harta.

Juga disediakan tombol “**Hapus**” [2] untuk melakukan penghapusan data harta yang terprefill atau diinput manual sebelumnya.

Terdapat tombol “**Delete All**” [3] untuk menghapus secara massal daftar bangunan

Terdapat menu “**Impor data**” [4] untuk menambahkan data secara massal

# L9 – Pengisian Harta Berwujud Kelompok 1

PT. NYA BADAN DAFTAR PENYUSUTAN PERIODE 31 JULI 2025									
NO	JENIS AKTIVA	BULAN/TAHUN PEROLEHAN	SATUAN	NILAI PEROLEHAN	MASA MANFAAT	NILAI BUKU PER 01 AGT 2024	PENYUSUTAN TAHUN BERJALAN	AKUMULASI PENYUSUTAN s.d. 2025	NILAI SISA BUKU PER 31 JULI 2025
	<b>HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 1)</b>								
1	Furnitur	Agustus 2023	1 SET	450.000.000	4 TAHUN	337.500.000	112.500.000	225.000.000	225.000.000
2	Kendaraan Angkutan (Motor Roda Tiga)	Agustus 2023	4 UNIT	200.000.000	4 TAHUN	150.000.000	50.000.000	100.000.000	100.000.000
	<b>HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 2)</b>								
1	Kendaraan Angkutan (Truk Barang)	Agustus 2023	4 UNIT	1.000.000.000	8 TAHUN	875.000.000	125.000.000	250.000.000	750.000.000
	<b>TANAH DAN BANGUNAN</b>								
1	Bangunan Kantor	Agustus 2023	1 UNIT	12.000.000.000	20 TAHUN	11.400.000.000	600.000.000	1.200.000.000	10.800.000.000
2	Bangunan Gudang	Agustus 2023	1 UNIT	10.000.000.000	20 TAHUN	9.500.000.000	500.000.000	1.000.000.000	9.000.000.000
<b>JUMLAH</b>				<b>23.650.000.000</b>		<b>22.262.500.000</b>	<b>1.387.500.000</b>	<b>2.775.000.000</b>	<b>20.875.000.000</b>



1. Kode Harta

2. Jenis Harta \*

3. Bulan / Tahun Perolehan \*

4. Biaya Perolehan \*

5. Nilai Sisa Buku Fiskal Pada Awal Tahun

6. METODE PENYUSUTAN/AMORTISASI

7. PENYUSUTAN/AMORTISASI FISKAL TAHUN INI

8. Keterangan

9. Klik Simpan

## Kode Harta [1]

Berisi data kode harta, terisi sesuai dengan isian Jenis Harta.

## Jenis Harta [2]

Berisi data Jenis Harta yang dapat dipilih dari daftar menurun yang telah disediakan.

## Bulan/Tahun Perolehan [3]

Berisi data Bulan/ Tahun Pembelian.

## Harga Perolehan [4]

Berisi data Biaya Pembelian.

## Nilai Sisa Buku Fiskal Pada Awal Tahun [5]

Berisi data Nilai buku fiskal di awal tahun.

## Metode Penyusutan/Amortisasi [6]

Berisi data Metode Penyusutan baik komersial atau fiskal yang dapat dipilih dari daftar menurun yang telah disediakan.

## Penyusutan/Amortisasi Fiskal Tahun ini [7]

Berisi data Nilai penyusutan fiskal tahun berjalan

## Keterangan [8]

Berisi Catatan, dipakai untuk memperjelas informasi harta.

## Klik Simpan [9]

Untuk menyimpan hasil input data

## L9 – Pengisian Harta Berwujud Kelompok 1

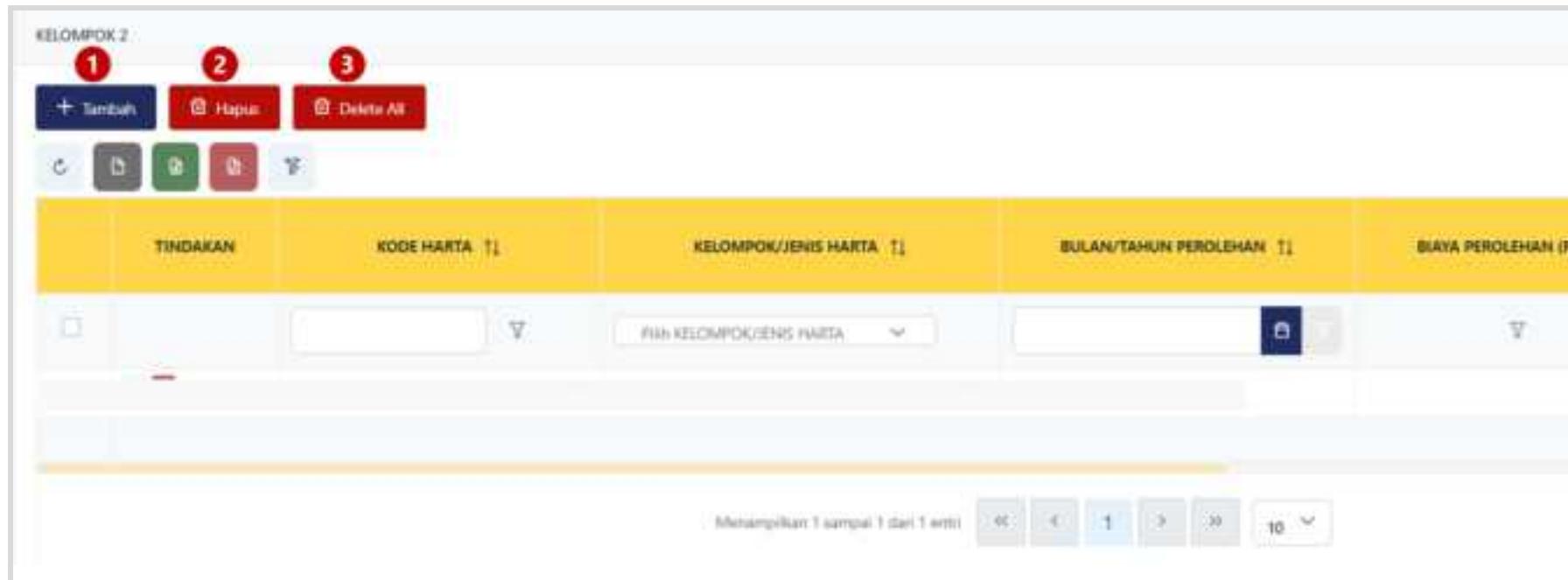
Dengan prinsip pengisian yang sama untuk harta kelompok 1 berupa kendaraan angkutan, daftar harta yang sudah diisi dapat di edit dengan klik icon “pensil” atau dihapus dengan klik icon “keranjang sampah”

KELOMPOK 1					
TINDAKAN	KODE HARTA	KELOMPOK/JENIS HARTA	BULAN/TAHUN PEROLEHAN	BIAYA PEROLEHAN (Rp)	NILAI SISA BUKU FISKAL PADA AWAL TA HUN (Rp)
  	     				
 	0709	Rumah Tinggal/Furniture	08-2023	450.000.000	137.500.000
 	0405	Kendaraan Angkutan	08-2023	200.000.000	150.000.000

Mengambil 1 sampai 2 dari 2 entri

     10 

# L9 – Pengisian **Harta Berwujud Kelompok 2**



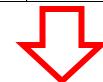
Untuk menambahkan data harta, klik tombol “**+Tambah**” [1], sistem akan menampilkan formulir penambahan harta.

Juga disediakan tombol “**Hapus**” [2] untuk melakukan penghapusan data harta yang terprefill atau diinput manual sebelumnya.

Terdapat tombol “**Delete All**” [3] untuk menghapus secara massal daftar harta berwujud

# L9 – Pengisian Harta Berwujud Kelompok 2

PT. NYA BADAN DAFTAR PENYUSUTAN PERIODE 31 JULI 2025									
NO	JENIS AKTIVA	BULAN/TAHUN PEROLEHAN	SATUAN	NILAI PEROLEHAN	MASA MANFAAT	NILAI BUKU PER 01 AGT 2024	PENYUSUTAN TAHUN BERJALAN	AKUMULASI PENYUSUTAN s.d. 2025	NILAI SISA BUKU PER 31 JULI 2025
<b>HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 1)</b>									
1	Furniture	Agustus 2023	1 SET	450.000.000	4 TAHUN	337.500.000	112.500.000	225.000.000	225.000.000
2	Kendaraan Angkutan (Motor Roda Tiga)	Agustus 2023	4 UNIT	200.000.000	4 TAHUN	150.000.000	50.000.000	100.000.000	100.000.000
<b>HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 2)</b>									
1	Kendaraan Angkutan (Truk Barang)	Agustus 2023	4 UNIT	1.000.000.000	8 TAHUN	875.000.000	125.000.000	250.000.000	750.000.000
<b>TANAH DAN BANGUNAN</b>									
1	Bangunan Kantor	Agustus 2023	1 UNIT	12.000.000.000	20 TAHUN	11.400.000.000	600.000.000	1.200.000.000	10.800.000.000
2	Bangunan Gudang	Agustus 2023	1 UNIT	10.000.000.000	20 TAHUN	9.500.000.000	500.000.000	1.000.000.000	9.000.000.000
<b>JUMLAH</b>				<b>23.650.000.000</b>		<b>22.262.500.000</b>	<b>1.387.500.000</b>	<b>2.775.000.000</b>	<b>20.875.000.000</b>



1. Kode Harta  
2. Jenis Harta  
3. Bulan / Tahun Perolehan  
4. Biaya Perolehan  
5. Nilai Sisa Buku Fiskal Pada Awal Tahun  
6. METODE PENYUSUTAN/AMORTISASI  
7. PENYUSUTAN/AMORTISASI FISKAL TAHUN ini  
8. Keterangan  
9. Simpan

## Kode Harta [1]

Berisi data kode harta, terisi sesuai dengan isian Jenis Harta.

## Jenis Harta [2]

Berisi data Jenis Harta yang dapat dipilih dari daftar menurun yang telah disediakan.

## Bulan/Tahun Perolehan [3]

Berisi data Bulan/ Tahun Pembelian.

## Harga Perolehan [4]

Berisi data Biaya Pembelian.

## Nilai Sisa Buku Fiskal Pada Awal Tahun [5]

Berisi data Nilai buku fiskal di awal tahun.

## Metode Penyusutan/Amortisasi [6]

Berisi data Metode Penyusutan baik komersial atau fiskal yang dapat dipilih dari daftar menurun yang telah disediakan.

## Penyusutan/Amortisasi Fiskal Tahun ini [7]

Berisi data Nilai penyusutan fiskal tahun berjalan

## Keterangan [8]

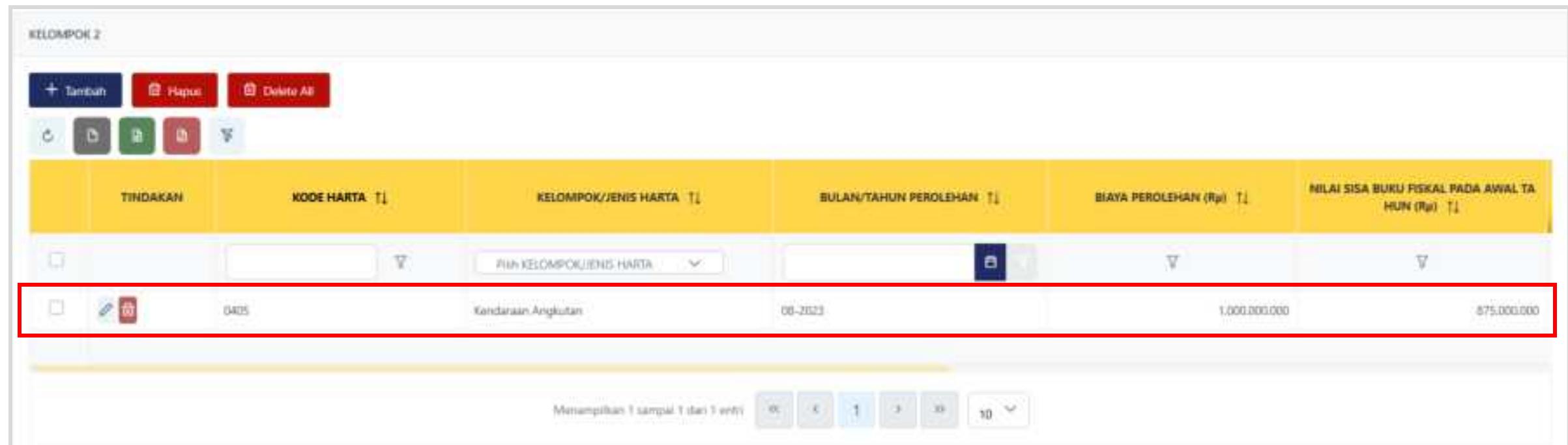
Berisi Catatan, dipakai untuk memperjelas informasi harta.

## Klik Simpan [9]

Untuk menyimpan hasil input data

## L9 – Pengisian Harta Berwujud Kelompok 2

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk harta kelompok 2 berupa kendaraan lainnya, daftar harta yang sudah diisi dapat di edit dengan mengklik icon “pensil” atau dihapus dengan mengklik icon “keranjang sampah”



KELLOMPOK 2					
TINDAKAN	KODE HARTA	KELLOMPOK/JENIS HARTA	BULAN/TAHUN PEROLEHAN	BIAYA PEROLEHAN (Rp)	NILAI SISA BUKU PISAKAL PADA AWAL TA HUN (Rp)
<input type="checkbox"/>	0405	Kendaraan Angkutan	08-2023	1.000.000.000	875.000.000
Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entry					

## L9 – Pengisian **Bangunan Permanen**

Untuk aset berupa bangunan terdiri dari dua kategori yaitu Bangunan Permanen dan Bangunan Non Permanen. Secara umum cara pengisiannya sama dengan cara pengisian data harta berwujud

Untuk menambahkan data harta, klik tombol “**+Tambah**” [1], sistem akan menampilkan formulir penambahan harta.

Juga disediakan tombol “**Hapus**” [2] untuk melakukan penghapusan data harta yang terprefill atau diinput manual sebelumnya.

Terdapat tombol “**Delete All**” [3] untuk menghapus secara massal daftar bangunan

# L9 – Pengisian Bangunan Permanen

PT. NYA BADAN DAFTAR PENYUSUTAN PERIODE 31 JULI 2025									
NO	JENIS AKTIVA	BULAN/TAHUN PEROLEHAN	SATUAN	NILAI PEROLEHAN	MASA MANFAAT	NILAI BUKU PER 01 AGT 2024	PENYUSUTAN TAHUN BERJALAN	AKUMULASI PENYUSUTAN s.d. 2025	NILAI SISA BUKU PER 31 JULI 2025
<b>HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 1)</b>									
1	Furnitur	Agustus 2023	1 SET	450.000.000	4 TAHUN	337.500.000	112.500.000	225.000.000	225.000.000
2	Kendaraan Angkutan (Motor Roda Tiga)	Agustus 2023	4 UNIT	200.000.000	4 TAHUN	150.000.000	50.000.000	100.000.000	100.000.000
<b>HARTA BERWUJUD (KELOMPOK 2)</b>									
1	Kendaraan Angkutan (Truk Barang)	Agustus 2023	4 UNIT	1.000.000.000	8 TAHUN	875.000.000	125.000.000	250.000.000	750.000.000
<b>TANAH DAN BANGUNAN</b>									
1	Bangunan Kantor	Agustus 2023	1 UNIT	12.000.000.000	20 TAHUN	11.400.000.000	600.000.000	1.200.000.000	10.800.000.000
2	Bangunan Gudang	Agustus 2023	1 UNIT	10.000.000.000	20 TAHUN	9.500.000.000	500.000.000	1.000.000.000	9.000.000.000
<b>JUMLAH</b>				<b>23.650.000.000</b>		<b>22.262.500.000</b>	<b>1.387.500.000</b>	<b>2.775.000.000</b>	<b>20.875.000.000</b>



1  
2  
3  
4  
5  
6  
7  
8

Kode Harta  
Jenis Harta:  Bangunan untuk usaha (lokal, patrik, kantir, gudang, dan sejenisnya)  
Bulan / Tahun Perolehan:  Agustus 2023  
Biaya Penerapan:  12.200.000.000  
Nilai Sisa Buku Fiskal Pada Awal Tahun:  11.400.000.000  
METODE PENYUSUTAN/AMORTISASI:  Komersial  
PENYUSUTAN/AMORTISASI FISKAL TAHUN INI:  600.000.000  
Keterangan:   
Simpan

## Kode Harta [1]

Berisi data kode harta, terisi sesuai dengan isian Jenis Harta.

## Jenis Harta [2]

Berisi data Jenis Harta yang dapat dipilih dari daftar menurun yang telah disediakan.

## Bulan/Tahun Perolehan [3]

Berisi data Bulan/ Tahun Pembelian.

## Harga Perolehan [4]

Berisi data Biaya Pembelian.

## Nilai Sisa Buku Fiskal Pada Awal Tahun [5]

Berisi data Nilai buku fiskal di awal tahun.

## Metode Penyusutan/Amortisasi [6]

Berisi data Metode Penyusutan baik komersial atau fiskal yang dapat dipilih dari daftar menurun yang telah disediakan.

## Penyusutan/Amortisasi Fiskal Tahun ini [7]

Berisi data Nilai penyusutan fiskal tahun berjalan

## Keterangan [8]

Berisi Catatan, dipakai untuk memperjelas informasi harta.

## Klik Simpan [9]

Untuk menyimpan hasil input data

## L9 – Pengisian Bangunan Permanen

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk harta berupa bangunan gudang, daftar harta yang sudah diisi dapat di edit dengan mengklik icon “**pensil**” atau dihapus dengan mengklik icon “**keranjang sampah**”

PERMANEN					
TINDAKAN		KODE HARTA	KELOMPOK/JENIS HARTA	BULAN/TAHUN PEROLEHAN	BIAYA PEROLEHAN (Rp)
<input type="checkbox"/>		0503	Bangunan untuk usaha (toko, pabrik, kantor, gudang, dan sejenisnya)	08-2023	12.000.000.000
<input type="checkbox"/>		0503	Bangunan untuk usaha (toko, pabrik, kantor, gudang, dan sejenisnya)	08-2023	10.000.000.000

Menampilkan 1 sampai 2 dari 2 entri

0 1 2 3 10

# L11-B Penghitungan Biaya Pinjaman yang Dapat Dibebankan untuk Keperluan Penghitungan Pajak Penghasilan

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L11-B adalah Lampiran ini digunakan untuk melaporkan biaya pinjaman yang dapat dibebankan untuk keperluan penghitungan PPh, L11-B berisi :

- A. Perhitungan EBITDA
- B. Perbandingan antara Utang dan Modal (Debt to Equity Ratio)
- C. Penghitungan Biaya Pinjaman

[1] Lampiran L11-B merupakan lampiran yang secara default akan muncul pada formulir SPT Tahunan wajib pajak

[2] Perhitungan EBITDA akan **terisi otomatis** dari pengisian lampiran lainnya

[3] Perbandingan antara Utang dan Modal (**Debt to Equity Ratio**) di isi dengan jumlah modal dan utang serta beban bunga yang dapat dibiayakan

[4] Penghitungan Biaya Pinjaman di isi dengan detail pinjaman perusahaan

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk L1-C L2 L3 L4 L5 L6 L7 L8 L9 **L11-B** 1

PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN YANG DAPAT DIBEBANKAN UNTUK KEPERLUAN PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN

HEADERS

Tahun Pajak/Tanggal Tanda Pajak: 2020  
Kode Pajak: 2012345678901234

2. I. PERHITUNGAN EBITDA 2

✓ II. PERBANDINGAN ANTARA UTANG DAN MODAL (DEBT TO EQUITY RATIO) 3

3. II. PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN 4

[Bantuan Akunpajak](#) [Bayar dan Lapor](#)

# L11B – Perhitungan EBITDA

## SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk L1-C L2 L3 L4 L6 L8 L9 L11-B

### PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN YANG DAPAT DIBEBANKAN UNTUK KEPERLUAN PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN

#### HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak

2023

NPWP

00123456789012348

#### ✓ I. PERHITUNGAN EBITDA

1. PENGHASILAN NETO KOMERSIAL	Rp.	1.652.300.000
2. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	Rp.	1.287.500.000
3. BEBAN PAJAK PENGHASILAN	Rp.	158.675.000
4. BEBAN BIAYA PINJAMAN	Rp.	0
5. EBITDA	Rp.	3.192.675.000
6. EBITDA-(25%)	Rp.	798.668.750

Data pada Bagian I (Perhitungan EBITDA) akan terisi otomatis setelah wajib pajak mengisi lampiran-lampiran sebelumnya

# L11B – Perhitungan Rata-rata Saldo Utang

Sebagai catatan, tombol **“Tambah”** pada bagian Perbandingan Antara Utang dan Modal (*Debt to Equity of Ratio*) **akan muncul** jika seluruh nilai EBITDA pada bagian sebelumnya diisi dengan nilai “0” (nol) → **Nilai EBITDA dapat diubah secara manual**

# L11B- A. Perhitungan Rata-rata Saldo Utang

1. Nomor Identitas (NPWP/PIN/PLA/AN/NA)

2. Nama Pajak/Pajak\*

3. Hubungan

4. SALDO UTANG BULAN KE-1

5. SALDO UTANG BULAN KE-2

6. SALDO UTANG BULAN KE-3

7. SALDO UTANG BULAN KE-4

8. SALDO UTANG BULAN KE-5

9. SALDO UTANG BULAN KE-6

10. SALDO UTANG BULAN KE-7

11. SALDO UTANG BULAN KE-8

12. SALDO UTANG BULAN KE-9

13. SALDO UTANG BULAN KE-10

14. SALDO UTANG BULAN KE-11

15. SALDO UTANG BULAN KE-12

5. B. Simpan

Dengan klik icon “**+Tambah**”, wajib pajak dapat menambah data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] Nomor Identitas kreditur.
- [2] Nama Kreditur (akan muncul otomatis setelah kolom NPWP terisi dan valid. Dan diisi manual jika nomor identitas diisi bukan dengan data yang dapat divalidasi system).
- [3] Status hubungan antara Kreditur dengan WP (debitur). Terdapat drop down list yang dapat dipilih yaitu: *affiliation* dan *independent*
- [4] Saldo utang diisi dengan nominal saldo per bulan sesuai dengan kolom yang disediakan
- [5] Simpan data yang telah diinput dengan mengklik tombol “**simpan**”

# L11B- A. Perhitungan Rata-rata Saldo Modal

1

ADD PENGHITUNGAN RATA-RATA SALDO MODAL

RINCIAN MODAL	
SALDO MODAL BULAN KE-1	Rp.:
SALDO MODAL BULAN KE-2	Rp.:
SALDO MODAL BULAN KE-3	Rp.:
SALDO MODAL BULAN KE-4	Rp.:
SALDO MODAL BULAN KE-5	Rp.:
SALDO MODAL BULAN KE-6	Rp.:
SALDO MODAL BULAN KE-7	Rp.:
SALDO MODAL BULAN KE-8	Rp.:
SALDO MODAL BULAN KE-9	Rp.:
SALDO MODAL BULAN KE-10	Rp.:
SALDO MODAL BULAN KE-11	Rp.:
SALDO MODAL BULAN KE-12	Rp.:
SUDAH RATA	Rp.:

2

3

Dengan mengeklik icon **“+ Tambah”**, wajib pajak dapat menambah data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] Diisi dengan catatan yang menjelaskan detail informasi modal.
- [2] Saldo Modal diisi dengan nominal saldo per bulan sesuai dengan kolom yang disediakan
- [3] Simpan data yang telah diinput dengan mengklik tombol **“simpan”**

## L11B- C. Perhitungan DER

### ▼ C. PENGHITUNGAN BESARNYA PERBANDINGAN ANTARA UTANG DAN MODAL (DEBT TO EQUITY RATIO)

$$\text{PERHITUNGAN DER} = \frac{\text{Jumlah Rata-Rata Saldo Utang}}{\text{Jumlah Rata-rata Saldo Modal}} = \frac{0}{0} = \text{N/A}$$

Formula yang tersedia pada bagian C (Perhitungan Besarnya Perbandingan Antara Utang dan Modal (Debt to Equity Ratio) akan terisi secara otomatis jika data pada bagian A dan B telah diisikan sebelumnya.

# L11B–Perhitungan Biaya Pinjaman

III. PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN

+ Tambah ①

TINDAKAN PEMERIKSAAN

Tidak ada data untuk ditampilkan.

PEMBERI PINJAMAN

SALDO RATA-RATA UTANG: Rp: ②

BIAYA PINJAMAN (BUNGA): Rp: ③

BIAYA PINJAMAN YANG DAPAT DIPERHITUNGKAN DALAM MENGHITUNG PENGHASILAN KENA PAJAK: Rp: ④

BIAYA PINJAMAN YANG TIDAK DAPAT DIKURANGKAN: Rp: ⑤

Tip:

X Tutup Simpan ⑥

apakah Wajib Pajak menyatakan respon?  Tidak  Ya

Dengan mengeklik icon “+ Tambah” ①, wajib pajak dapat menambah data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [2] Diisi dengan nama pemberi pinjaman.
- [3] Diisi dengan saldo rata-rata utang dalam satu tahun.
- [4] Diisi dengan bunga atas pinjaman yang diterima
- [5] Diisi dengan biaya yang dapat diperhitungkan untuk menghitung Penghasilan Kena Pajak sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku
- [6] Simpan data yang telah diinput dengan mengklik tombol “simpan”

## Bagian 5

Penyampaian  
SPT Tahunan PPh Badan



# Review Induk SPT

Setelah kita selesai mengisi semua lampiran SPT Tahunan PPh Badan yang dipersyaratkan, maka tahap selanjutnya adalah:

- 1. Melakukan review hasil pengisian** tersebut pada formulir induk SPT,
- 2. Melakukan perbaikan pengisian** lampiran apabila ditemukan kesalahan,
- 3. Mengetahui nilai Kurang Bayar atau Lebih Bayar SPT, dan**
- 4. Melakukan penyampaian SPT Tahunan PPh Badan melalui mekanisme Bayar dan Lapor**

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234-

  Versi: 1.1.2-build-1971 Id-ID [Baru](#) 0012345678901234 PTNYA BADAN

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan

## SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk L1-C L2 L3 L4 L5 L8 L9 L11-B

**HEADER**

Tahun Pajak/Bagan Tahun Pajak	2025
Status	SEMASA
Periode Pembukuan	8
Metode Pembukuan/Pencatatan	Pembukuan Std- X

**Posting SPT**

Last profiling Returnsheet is on 30 Agustus 2025 10:02:52 WIB, Jakarta (Server Time). Status: COMPLETED

**A. IDENTITAS WAJIB PAJAK**

1. NPWP	0012345678901234
2. Nama	PTNYA BADAN
3. Alamat Email	punyabadan@pajakmail.com
4. Nomor Telepon	021 031041051

# Induk – C. Penghasilan yang Dikenakan PPh Final dan Bukan Objek Pajak

▼ C. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

1.a. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dari usaha dengan perekrutan bruto tertentu yang dikenakan PPh yang bersifat Final? \*

2. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang dikenakan PPh yang bersifat final? \*

3. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? \*

Tidak  Ya

Tidak  Ya

Tidak  Ya

1

2

3

200.000.000

50.000.000

④ Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

⑤ Ya, silahkan mengisi Lampiran 4 Bagian A

⑥ Ya, silahkan mengisi Lampiran 4 Bagian B

Menuju **formulir induk SPT Bagian C** dan lakukan cek ulang terkait beberapa hal sebagai berikut dan pastikan:

- [1] Jawaban atas beberapa pertanyaan konfirmasi sudah sesuai
- [2] Nilai **penghasilan yang dikenakan PPh yang bersifat final** sudah terisi dan sesuai nilainya dengan isian pada **Lampiran 4 Bagian A**
- [3] Nilai **penghasilan yang tidak termasuk objek pajak** sudah terisi dan sesuai nilainya dengan isian pada **Lampiran 4 Bagian B**

# Induk – D. Penghitungan PPh

D. PENGHITUNGAN PPh

4. Penghasilan Neto Fiskal sebelum Fasilitas Pajak:

5. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Perpajakan Dalam Rangka Penanaman Modal berupa pengurangan penghasilan neto? \*

6. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Praktik Kerja, Pemagangan, dan/atau Pembelajaran Dalam Rangka Pembinaan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Berbasis Kompetensi Tertentu? \*

7. Penghasilan Neto Fiskal Setelah Fasilitas Pajak

8. Apakah terdapat kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan? \*

9. Penghasilan Kena Pajak

10. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Tertentu? \*

11. Tarif Pajak \*

12. PPh Terutang

1

2

3

4

5

1.442.500.000

0

0

1.442.500.000

0

1.442.500.000

0

3.Tarif Fasilitas sebagaimana ...

172.275.714

© Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

© Silakan isi Lampiran 8

Menuju **formulir induk SPT Bagian D** dan lakukan cek ulang terkait beberapa hal sebagai berikut dan pastikan:

- [1] Jawaban atas beberapa pertanyaan konfirmasi sudah sesuai
- [2] Nilai **penghasilan neto fiskal sebelum fasilitas pajak** sudah terisi dan sesuai dengan nilai **penghasilan neto fiskal** pada **Lampiran 1-C**
- [3] & [4] Nilai **penghasilan neto fiskal dan penghasilan kena pajak** sudah terisi dan kalkulasi nilai perhitungannya sudah sesuai
- [5] Nilai **PPh terutang** sudah terisi dan sesuai dengan nilai **PPh terutang** pada **Lampiran 8**

# Induk – E. Pengurang PPh Terutang

▼ E. PENGURANG PPh TERUTANG

13. Apakah terdapat kredit pajak yang dibayarkan di luar negeri dan/atau dipotong/pungut oleh pihak lain?

14. Angsuran PPh Pasal 25:

15. Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 25 (hanya pokok pajak)

16. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan PPh Badan? \*

Tidak  Ya

Tidak  Ya

1

2

3

4

5.500.000

0

0

0

© Ya, silahkan mengisi lampiran 3

© Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

Menuju **formulir induk SPT Bagian E** dan lakukan cek ulang terkait beberapa hal sebagai berikut dan pastikan:

- [1] Jawaban atas beberapa pertanyaan konfirmasi sudah sesuai
- [2] Nilai **kredit pajak luar negeri dan/atau pajak dipotong/pungut pihak lain** sudah terisi dan sesuai dengan nilai pada **Lampiran 3**
- [3] Nilai **angsuran PPh Pasal 25** sudah sesuai dengan **total PPh Pasal 25 tahun pajak berjalan** yang sudah dibayarkan
- [4] Nilai **STP PPh Pasal 25** sudah sesuai dengan nilai **pokok pajak STP PPh Pasal 25 tahun pajak berjalan** (apabila ada)

# Induk – F. PPh Kurang/Lebih Bayar

▼ F. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

17.a. PPh yang Kurang/Lebih Bayar

17.b. Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak?

17.c. PPh yang masih harus dibayar atau lebih dibayar

18.a. PPh yang kurang atau lebih bayar pada SPT yang dibetulkan

18.b. PPh yang kurang atau lebih bayar karena pembetulan

19.a. Lebih Bayar pada Angka 17.a. atau 18.b. mohon untuk: (pilih salah satu): \*

Tidak  Ya

1 2 3

166.775.714  
0  
166.775.714  
0

© Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

dikembalikan melalui pemeriksaan  
 dikembalikan melalui Pengembalian Pendakului

Menuju **formulir induk SPT Bagian F** dan lakukan cek ulang terkait beberapa hal sebagai berikut dan pastikan:

[1]

Jawaban atas beberapa pertanyaan konfirmasi sudah sesuai

[2] & [3]

Nilai **PPh yang kurang/lebih bayar** dan **PPh yang masih harus dibayar atau lebih dibayar** sudah terisi dan kalkulasi nilai perhitungannya sudah sesuai

# Induk – G. Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Berjalan

✓ G. PENGHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN BERJALAN

20. Apakah Wajib Pajak merupakan Wajib Pajak tertentu yang harus menyampaikan Laporan Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25? \*

Tidak  Ya

1 2 13.897.976  Ya, silahkan mengisi lampiran 6

Menuju **formulir induk SPT Bagian G** dan lakukan cek ulang terkait beberapa hal sebagai berikut dan pastikan:

- [1] Jawaban atas pertanyaan konfirmasi sudah sesuai
- [2] Nilai **penghitungan angsuran PPh Pasal 25 tahun berjalan** sudah terisi dan dan sesuai nilainya dengan perhitungan pada **Lampiran 6**

# Induk – H. Pernyataan Transaksi

## ▼ H. PERNYATAAN TRANSAKSI

21.a. Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang merupakan penduduk tax haven country?

<input checked="" type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya
<input checked="" type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya
<input checked="" type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya
<input checked="" type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya
<input type="radio"/> Tidak	<input checked="" type="radio"/> Ya
<input checked="" type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya
<input checked="" type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya
<input checked="" type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya
<input checked="" type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya

1

Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

Ya, silahkan mengisi lampiran 9

2

Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

21.c. Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi? \*

21.d. Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi? \*

21.e. Apakah Wajib Pajak membebarkan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fisika? \*

21.f. Apakah Wajib Pajak membebarkan biaya entertainment, biaya promosi dan perjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? \*

21.g. Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu selain pengurangan penghasilan neto? \*

21.h. Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana? \*

21.i. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? \*

21.j. Kelebihan PPh yang bersifat final atas penghasilan dari usaha dengan perekaman bruto tertentu yang dapat diajukan pengembalian pajak \*

0

Menuju **formulir induk SPT Bagian H** dan lakukan cek ulang terkait beberapa hal sebagai berikut dan pastikan:

[1] Jawaban atas pertanyaan konfirmasi sudah sesuai

[2] Pada pertanyaan nomor 21.e sudah dipilih "Ya" dan **Lampiran 9** sudah diisi dengan lengkap

# Induk – I. Lampiran Lainnya

▼ I. LAMPIRAN LAINNYA

a. 1. Laporan Keuangan/Laporan Keuangan yang Telah Diaudit<sup>1</sup>

+ Pilih       

NO.	NAMA DOKUMEN	TINDAKAN
1.	03_Laporan Keuangan PT. NYA BADAN 2025 (untuk di-upload).v3_DN20251756524875888382.pdf	

a. 2. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Wajib Pajak Grup

+ Pilih       

File yang Diunggah

Menuju **formulir induk SPT Bagian I** dan lakukan cek ulang terkait beberapa hal sebagai berikut dan pastikan:

[1] Dokumen-dokumen yang wajib untuk diunggah sudah berhasil diunggah, dalam skenario ini antara laih:

- Dokumen Laporan Keuangan yang Telah Diaudit (a.1)
- Dokumen Opini Audit (b)

# Induk – J. Pernyataan

## J. PERNYATAAN

- 1  Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.

Penandatangan \*

2

Wajib Pajak

Kuasa Wajib Pajak

Tanda Tangan

3

0012345678901234

NPWP

4

TUAN

Nama

Jabatan

DIREKTUR

Simpan konsep

Bayar dan Lapor

5

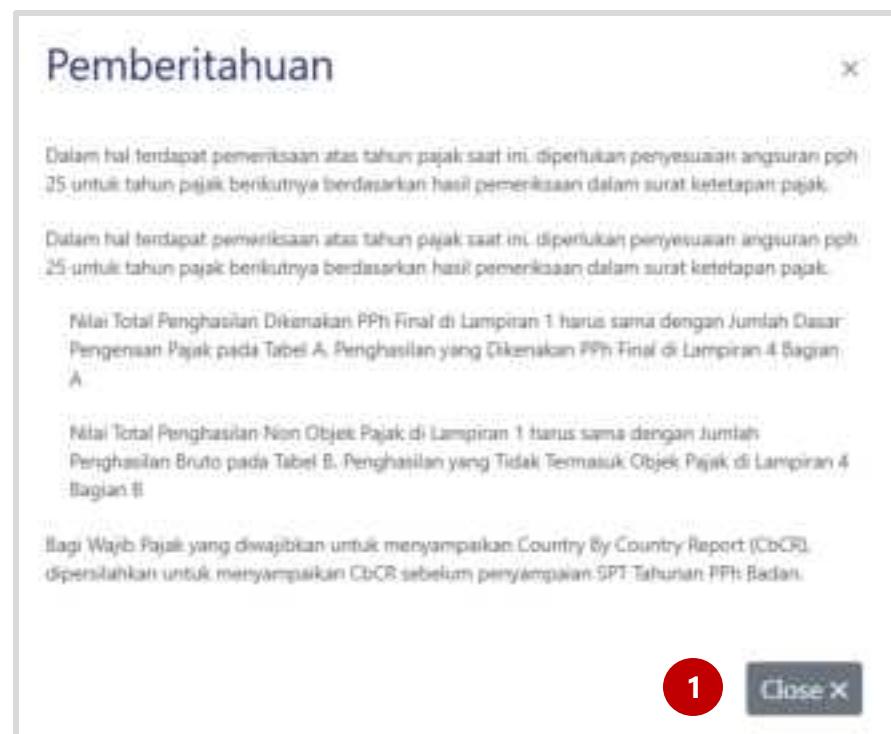
Setelah setiap bagian pada formulir induk SPT Tahunan PPh Badan sudah dilakukan cek ulang dan sudah sesuai semua datanya, maka silakan menuju **formulir induk SPT bagian J** untuk melakukan tahapan akhir penyampaian SPT:

- [1] Centang pada bagian **pernyataan** bahwa SPT yang disampaikan telah **benar, lengkap, dan jelas**
- [2] Pastikan kedudukan penandatangan sudah sesuai
- [3] Pastikan NPWP dan Nama penandatangan sudah sesuai
- [4] Isi jabatan penandatangan
- [5] Klik tombol **Bayar dan Lapor**

# Penyampaian SPT Tahunan PPh Badan (Bayar dan Lapor)

Setelah dilakukan klik tombol **Bayar dan Lapor**, maka akan muncul kotak dialog:

- **pemberitahuan** mengenai beberapa kondisi yang harus dipastikan kembali, antara lain terkait status pemeriksaan, kesesuaian nilai total penghasilan dikenakan PPh final dan penghasilan non objek pajak, dan penyampaian CbCR bagi yang wajib pajak yang berkewajiban
- **Pilih tax deposit yang akan digunakan**, yaitu terkait pilihan untuk menyampaikan **izin perpanjangan jangka waktu penyampaian SPT Tahunan**



- [1] Klik tombol **Close** untuk menutup kotak dialog **pemberitahuan**
- [2] Klik tombol **Tidak** untuk memilih opsi tidak melakukan **perpanjangan jangka waktu penyampaian SPT**

# Penyampaian SPT Tahunan PPh Badan – Tanda Tangan Dokumen

**Tanda Tangan Dokumen**

Tanda Tangan

Jenis Penandatanganan\*

Penyedia Penandatanganan\*

ID Penandatangan

Kata Sandi Penandatangan

1

2

3

4

5

Tanda Tangan Pembayar Pajak

Kode Otorisasi DJP

3307023009580001

Simpan Konfirmasi Tanda Tangan

Lakukan proses penandatanganan dokumen SPT Tahunan PPh Badan dengan tahapan:

- [1] Pilih penyedia penandatangan menggunakan **Kode Otorisasi DJP**
- [2] Pastikan ID penandatangan sudah sesuai
- [3] Masukan **Passphrase** KO DJP
- [4] Klik tombol **Simpan** untuk mengkonfirmasi kebenaran passphrase
- [5] Klik tombol **Konfirmasi Tanda Tangan** untuk melakukan eksekusi penyampaian SPT

# Penyampaian SPT Tahunan PPh Badan – Pilih Cara Pembayaran



Apabila wajib pajak memiliki **saldo deposit pajak yang mencukupi**, maka akan muncul kotak dialog **pilihan cara pembayaran**:

- [1] Klik tombol **Pemindahbukuan Deposit** untuk memilih melakukan pembayaran menggunakan saldo deposit pajak, atau
- [2] Klik tombol **Buat Kode Billing** untuk memilih melakukan pembayaran menggunakan kode billing SPT

Pada skenario ini, kita memilih untuk klik tombol **Buat Kode Billing**

# Penyampaian SPT Tahunan PPh Badan – Kode Billing, Bayar dan Lapor

REMENTERAN KEUANGAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

KODE BILLING  
041203285486545

NPWP: 0012345678901234  
NAMA: PT NYA BADAN  
ALAMAT: JALAN GATOT SUBROTO KAV. 48-42  
JAKARTA SELATAN  
MATA PAJAK: KPN  
NOMINAL: 100.775.714,00  
JUMLAH DETAIL: 1

DETAIL BILLING:

JNPB/UP	MASA PAJAK	DET TAHUNAN	SPT	NOMINAL
01112025	04082025			Rp 100.775.714,00
TOTAL:				Rp 100.775.714,00

Isi yang dimaksud Pajak: Isi yang Jadi Tugasan Pajak, Tugasan Lainnya, Tugasan Pajak Lainnya, Tugasan Pajak Lainnya, Tugasan Pajak.

LEWAT

USAHAKAN KODE BILLING DI SARAH RI  
UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN

KODE BILLING: 041203285486545  
MASA AKTIF: 18/08/2025 - 17/09/2025

1

QR CODE

2  
BAYAR

PT NYA BADAN - 0012345678901234

Portal Saya > e-Faktur > Billing > Surat Pemberitahuan (SPT) > Penitipuan > Buku Besar > Laporan Wajib Pajak > Manajemen Akun > SPT Tahunan Dibentuk > Pendaftaran Informasi Pajak

0012345678901234  
PT NYA BADAN

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsesp SPT

SPT Memunggah Penitipuan

SPT Dibentuk 3

Buat Konsesp SPT

SPT Dititikai

SPT Dibentuk

4 5 6

Jenis Pajak	Jenis Surat Pemberitahuan Pajak	Masa Pajak
<input checked="" type="radio"/> PPh Badan	PPh, serta Surat Pemberitahuan Pajak	PPh Masa Pajak
<input checked="" type="radio"/> PPh Badan 21/26	SPT PPh Badan Rupiah	Augustus 2024 - Juli 2025
<input checked="" type="radio"/> PPh Badan 21/26	SPT Masa PPh Badan 21/26	Januari 2025

- [1] Kode Billing SPT Tahunan PPh Badan telah terbentuk dengan masa aktif kode billing selama 7 hari
- [2] Lakukan pembayaran melalui kanal-kanal pembayaran pajak yang telah ditentukan
- [3] Setelah dibayar, maka SPT Tahunan PPh Badan sudah tersampaikan
- [4] Wajib pajak dapat melihat data SPT Tahunan PPh Badan yang sudah disampaikan
- [5] Wajib pajak akan mendapatkan Bukti Penerimaan Elektronik
- [6] Wajib pajak dapat mencetak formulir induk SPT Tahunan PPh Badan yang telah disampaikan

# Penyampaian SPT Tahunan PPh Badan – BPE dan Induk SPT

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
KANTOR WILAYAH DJP JAWA TENGAH II  
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA TEMANGGUNG  
ALJAN 2000 BARTIKA NO. 1, TEMANGGUNG, 56216  
TELEPON (0390) 491539, 491570, PAKSIMB (0390) 493594; SITUS [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)  
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PPAK (021)19800000 (51981), pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

**BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK**  
Nomor: BPE-00002/CT/KPP.3211/2025  
Tanggal: 02 September 2025

NPWP : 0012345678901234  
Nama Wajib Pajak : PT NYA BADAN  
Jenis SPT : SPT PPh Badan Rupiah  
Tahun Pajak : 2025  
Masa Pajak : Agustus 2024 - Juli 2025  
Status SPT : Normal  
Saluran : Portal Wajib Pajak  
Tanggal Terima SPT : 02 September 2025



**Bukti Penerimaan  
Elektronik (BPE)**

KEMENTERIAN KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

**SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh)  
WAJIB PAJAK BADAN  
DALAM MATA UANG RUPIAH**

**INDUK  
HALAMAN 1**

TAHUN PAJAK/ BAGIAN TAHUN PAJAK	PERIODE PEMBUKUAN			STATUS	METODE PEMBUKUAN
	BULAN MULAI	3.0	BULAN AKHIR		
2025	8	7	Normal	Pembukuan Statisik Akruasi	
<b>A. IDENTITAS WAJIB PAJAK</b>					
1. NPWP	0012345678901234				
2. NAMA	PT NYA BADAN				
3. ALAMAT EMAIL	testnoctas@kemenkeu.go.id				
4. NOMOR TELEPON	012345678901				
<b>B. INFORMASI LAPORAN KEUANGAN</b>					
1. Sektor Usaha Laporan Keuangan pada Lampiran 1	Dagang				
2. Apakah Laporan Keuangan diaudit oleh Akuntan Publik? Jika "Ya", isilah informasi mengenai Kantor Akuntan Publik di bawah ini	<input checked="" type="radio"/> Tidak <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Open Audit				
a. NPWP Kantor Akuntan Publik					
b. Nama Kantor Akuntan Publik					
<b>C. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK</b>					
1. a. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dari usaha dengan pendekatan bruto tertentu yang dikenakan PPh Final? Jika "Ya", isilah Lampiran 5	<input type="radio"/> Tidak <input checked="" type="radio"/> Ya				
2. Apakah penghasilan Wajib Pajak senata-nata hanya penghasilan dari usaha dengan pendekatan bruto tertentu yang dikenakan PPh Final?	<input type="radio"/> Tidak <input checked="" type="radio"/> Ya				

**Softcopy Induk SPT  
Tahunan**



# Pajak Tumbuh, Indonesia Tangguh

Edukasi perpajakan di

[edukasi.pajak.go.id](http://edukasi.pajak.go.id)

Punya aduan terkait perpajakan, lapor di

[pengaduan.pajak.go.id](http://pengaduan.pajak.go.id)

Hubungi unit kerja DJP di

[www.pajak.go.id/unit-kerja](http://www.pajak.go.id/unit-kerja)



**Terima Kasih**  
**Pajak**, Semua dapat Manfaatnya



DitjenPajakRI



[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)



1 500 200